

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

3 Oktober 2022
No. 40 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

SPEKIFIKASI DAN KUALITAS TERJAMIN

Pertamina memastikan seluruh produk BBM terjamin kualitasnya, termasuk Peralite. Produk BBM berkualitas tersebut disalurkan melalui lembaga penyalur resmi sesuai dengan spesifikasi dan kualitas sesuai aturan pemerintah.

Berita Terkait di Halaman 2-3



Quotes of The Week

Quality is pride of workmanship.

W. Edwards Deming

10

TEKEN KERJA SAMA NEW ENERGY
FUND, PERTAMINA NRE
DAN MDI VENTURES BUKA PELUANG
PENDANAAN STARTUP ENERGI

16

SINERGI PERTAMEDIKA IHC
- KIMIA FARMA WUJUDKAN
KETAHANAN KESEHATAN
NASIONAL

UTAMA

Pertamina Jamin Kualitas Peralite Sesuai Aturan Pemerintah

JAKARTA - Menanggapi maraknya isu kualitas Peralite, PT Pertamina (Persero) menegaskan kualitas bahan bakar minyak (BBM) jenis Peralite (RON 90) tidak berubah. Peralite yang dipasarkan melalui lembaga penyalur resmi di Indonesia sesuai dengan Keputusan Dirjen Migas Nomor 0486.K/10/DJM.S/2017 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin 90 Yang Dipasarkan Di Dalam Negeri.

"Batasan dalam spesifikasi Dirjen Migas yang menunjukkan tingkat penguapan pada suhu kamar di antaranya adalah parameter *Reid Vapour Pressure* (RVP). Saat ini hasil uji RVP dari Peralite yang disalurkan dari Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pertamina masih dalam batasan yang diizinkan, yaitu dalam rentang 45-69 kPa (Kilopascal)," kata Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting dalam keterangan tertulis, Rabu (21/9/2022).

Selain itu, menjawab perubahan warna BBM Peralite, Irto mengatakan bahwa tidak ada perubahan spek terkait BBM Peralite, itu

baik warna maupun kandungannya. "Sejauh ini *sample* yang kami cek masih *on spek* yang ditentukan Pemerintah," kata Irto.

Adapun mengenai warna, Irto mengatakan bahwa sejauh ini pemakaian warna hanya untuk pembeda, misalnya Pertamax biru, Peralite hijau. Sejatinya, semua jenis BBM berwarna bening.

"Warna yang diberikan pada BBM hanya untuk pembeda, tidak ada kaitannya dengan boros tidaknya dalam penggunaan BBM. Zat pewarna ini tidak berpengaruh terhadap performa atau kualitas atau spesifikasi BBM," tutur Irto. Pertamina menjamin seluruh produk BBM yang disalurkan melalui lembaga penyalur resmi seperti SPBU dan Pertashop sesuai dengan spesifikasi dan melalui pengawasan kualitas yang ketat. Sedangkan produk BBM yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan tidak akan disalurkan ke masyarakat.

"Pertamina berkomitmen untuk menyalurkan produk-produk BBM berkualitas sesuai dengan

spesifikasi. Melalui kontrol kualitas, produk yang tidak sesuai spesifikasi tidak akan disalurkan ke lembaga penyalur," ujar Irto.

Pertamina mengimbau agar konsumen melakukan pembelian BBM di lembaga penyalur resmi, seperti SPBU dan Pertashop, agar produk BBM yang didapatkan terjamin kualitas dan keamanannya.

Masyarakat juga diimbau untuk mengisi BBM sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam buku panduan kendaraan bermotor karena pabrik telah menyesuaikan bahan bakar yang cocok sesuai jenis kendaraan. Pergantian isi jenis BBM dengan kadar oktan (RON) yang berbeda juga tidak direkomendasikan.

"Sebaiknya pengendara selalu konsisten dalam memilih bahan bakar yang berkualitas, agar mesin kendaraan selalu awet dan terawat. Lebih aman menggunakan bahan bakar berkualitas dengan oktan/*cetane* yang direkomendasikan oleh pabrik, agar mesin dapat bekerja secara maksimal," tutup Irto. ●SHC&T

FAKTA KUALITAS PERTALITE



Spesifikasi dan kualitas Peralite Pertamina sesuai **Keputusan Dirjen Migas Nomor 0486.K/10/DJM.S/2017**



Pemakaian warna hanya untuk pembeda, misalnya Pertamax biru, Peralite hijau. Sejatinya, semua jenis BBM berwarna bening.

Zat pewarna tidak berpengaruh terhadap performa atau kualitas atau spesifikasi BBM.



Pengecekan Nilai Oktan BBM dengan mesin Cooperative Fuel Research (CFR) di Laboratorium, Fuel Terminal Plumpang, Jakarta.



Proses destilasi dengan sample produk peralite di laboratorium

UTAMA

Produk BBM yang dinikmati Masyarakat Pasti Sesuai Spek, Ini 7 Proses *Quality Control* Pertamina

JAKARTA - Bertugas menyalurkan energi kepada masyarakat, Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) memiliki setidaknya 7 (tujuh) proses *Quality Control* sebagai langkah memastikan seluruh produknya sesuai spesifikasi dan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting menyatakan, proses *Quality Control* ini dimulai sejak produk BBM masuk ke tangki timbun di Fuel Terminal (TBBM) hingga tepat sebelum disalurkan menuju SPBU.

"Proses *Quality Control* sebuah produk BBM sebelum bisa dinyatakan layak didistribusikan menuju SPBU ini dimulai dari saat produk tersebut disuplai dari kilang atau impor, saat penyimpanan, hingga sebelum disalurkan ke SPBU. Dalam tiap proses, produk BBM tersebut harus dinyatakan layak, memenuhi syarat atau standar spesifikasi yang ditentukan Dirjen Migas, jika uji *sample* tidak layak, tidak akan bisa keluar dari Terminal BBM," jelas Irto.

Sebelum produk BBM bisa masuk tangki timbun di Fuel Terminal, Pertamina terlebih dahulu memastikan produk BBM yang disuplai dari kilang ataupun impor memiliki *certificate of quality*. Setelah dipastikan *certificate of quality*-nya, produk BBM yang disuplai lewat pipa akan diuji speknya selama pemompaan ke tangki timbun.

Proses suplai melalui kapal juga dilakukan pengujian. Sebelum dipompa ke tangki timbun, produk BBM dalam kapal tersebut akan diuji dulu kelayakannya, jika sudah sesuai dengan spek, uji juga dilakukan selama pemompaan produk BBM dari kapal ke tangki

timbun.

"Ini adalah tahap awal. Jadi sebelum sebuah produk BBM bisa benar-benar masuk ke tangki timbun, sudah ada beberapa proses *Quality Control* untuk memastikan produk yang disuplai kepada Fuel Terminal sesuai dengan spesifikasi dan standar untuk dijual kepada masyarakat," lanjut Irto.

Saat penyimpanan di tangki timbun, proses *Quality Control* juga tetap dilakukan secara periodik. Produk BBM secara berkala diuji tepat setelah proses pemompaan baik dari pipa kilang atau impor, hingga sebelum disalurkan ke mobil tangki. Sebelum mobil tangki dapat keluar dari Fuel Terminal BBM dan menuju SPBU tujuannya, produk BBM akan kembali diuji di pintu keluar.

"Jadi bisa dilihat, proses *Quality Control* ini tidak sembarangan, dilakukan periodik dan tahapannya sudah jelas. Ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga dalam memastikan seluruh produk BBM yang akan dikonsumsi masyarakat ini sesuai spek, sesuai standar kualitas, dan layak digunakan," imbuhnya.

Selain uji kualitas di Fuel Terminal, Pertamina Patra Niaga juga melakukan pengecekan sebelum proses bongkar BBM dari mobil tangki hingga setelah seluruh produk BBM sudah tersalurkan ke tangki pendam SPBU.

"Di SPBU ini juga ada pengecekan, jika ada yang dirasa tidak sesuai spesifikasi, produk BBM tersebut akan diuji *sample* lagi di Fuel Terminal, tidak akan dijual, jadi masyarakat tidak perlu khawatir. Pertamina berkomitmen seluruh produk BBM yang dijual di lembaga penyalur resminya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan," tukas Irto. ●SHC&T

7 PROSES *QUALITY CONTROL* BBM PERTAMINA



Quality Control 1:

Produk BBM yang disuplai dari kilang ataupun kapal domestik/impor ke Fuel Terminal selalu dipastikan **memiliki *certificate of quality***.



Quality Control 2:

Jika suplai melalui pipa, proses **pengujian dilakukan selama pemompaan BBM ke tangki timbun**.



Quality Control 3:

Jika melalui kapal, sebelum dipompa ke tangki timbun, **BBM di dalam kapal diuji** dulu kelayakannya.



Quality Control 4:

Pengujian saat proses **pemompaan produk** dari kapal ke tangki timbun.



Quality Control 5:

Uji sampel secara periodik saat penyimpanan produk BBM di tangki timbun



Quality Control 6:

Produk yang layak akan disalurkan dari tangki timbun ke mobil tangki dan turut diuji sebelum menuju SPBU tujuan.



Quality Control 7:

Jika produk BBM disalurkan ke Fuel Terminal lain dengan kapal, **pengujian dilakukan sebelum hingga sesudah proses pemompaan ke kapal**.



Sesuai aturan Dirjen Migas & diuji laboratorium tersertifikasi ISO 17025:2017 standarisasi uji mutu lab.

#BBMPertaminaOnspec
 #JaminanKualitasBBMPertamina



Salah satu alat yang digunakan untuk menguji kelayakan BBM di Laboratorium

MANAGEMENT INSIGHT

UPAYA PCU WUJUDKAN ASPIRASI PERTAMINA

Pengantar Redaksi:

Pertamina Corporate University (PCU) hadir tak hanya sekedar untuk mencetak Perwira Pertamina berkualitas unggul, tapi juga mendukung tercapainya aspirasi dan visi Pertamina menjadi *global energy champion* dengan *market value* US\$100 miliar. Apa saja upaya yang dilakukan PCU guna mewujudkan hal tersebut? Berikut penjelasan **Vice President Pertamina Corporate University (PCU), Bapak Yan Martes Andreas**.

Bisa dijelaskan terkait maksud, tujuan, visi dan misi didirikannya Pertamina Corporate University (PCU)? Pertamina Corporate University (PCU) adalah salah satu fungsi *strategic* di Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), yang berperan dalam mengelola program pembelajaran bagi Perwira Pertamina untuk menutup *gap competencies*, *gap capabilities* dan *gap leadership*. Serta menyiapkan Perwira Pertamina untuk menjalankan aspirasi dan visi Pertamina menjadi *global energy champion* dengan *market value* US\$100 miliar.

PCU sebagai *strategic function* sekaligus sebagai katalisator untuk mendukung aspirasi Pertamina dimaksud dengan melaksanakan aktivitas. Antara lain, mengelola *learning frame work*, menyiapkan *intelligent learning technology*, membentuk *learning culture* dan menjalankan *knowledge management*.

Sejak tahun 2022, PCU menetapkan visi dan misinya yakni menjadi ekosistem pembelajaran Pertamina dalam mempersiapkan pemimpin yang profesional, kompeten, tangguh dan selalu menjalankan nilai-nilai AKHLAK untuk mendukung visi Pertamina sebagai perusahaan energi kelas dunia.

Antara lain dengan menjadi :

1. *Total Solution Competencies Center* dengan mengkonsolidasikan dan mengintegrasikan kebutuhan pembelajaran untuk mengurangi kesenjangan kompetensi dengan meningkatkan pengetahuan, kecakapan dan prilaku perwira Pertamina.
2. *Strategic Partnership*, dengan membuat aliansi kemitraan dengan institusi terkemuka baik didalam negeri maupun internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka menciptakan pemimpin Pertamina berwawasan global yang berorientasi untuk mendukung aspirasi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.
3. *Talent Pipeline Vehicle*, menjadi pusat pengembangan profesional dalam rangka mempercepat penyiapan pemimpin Pertamina yang berkualitas global untuk memenuhi kebutuhan *talent* energi dan energi terbarukan.
4. *Ecosystem Learning Engine*, membentuk ekosistem pembelajaran dan berkolaborasi dengan jaringan global untuk meningkatkan kualitas dalam pengembangan pembelajaran dan *talent* Pertamina yang berkelanjutan.

Program apa saja yang dimiliki PCU? PCU bertugas untuk mendeliver pembelajaran bagi pekerja Pertamina sejak bergabung menjadi pekerja (Program *pre employment training*) sampai dengan Pekerja akan menjalankan masa Purna Karya atau *pension*. Dalam rentang waktu karir pekerja Pertamina tersebut, PCU menjalankan program pembelajaran yang selaras dengan visi Pertamina antara lain:

1. Program pembelajaran untuk mempersiapkan talent dibidang NRE, kami menjalankan NRE Champion yang menjadi embrio NRE Academy dan program turunan yang secara *holistic* bermuara kepada NRE
2. Akselerasi aspek bisnis, kami menjalankan Mini MBA yang merupakan program *compact* dalam 6 bulan perwira pertaminamendapatkan modul-modul MBA mandatory dan kami *custom* dengan *business need* Pertamina, kemudian ada CFO Academy untuk perwira *finance* juga aspek *leadership* khusus dibidang



FOTO: AP

Yan Martes Andreas

Vice President Pertamina
Corporate University (PCU)

MANAGEMENT INSIGHT: UPAYA PCU WUJUDKAN ASPIRASI PERTAMINA

< dari halaman 4

finance, CFO Academy dengan BMLI atau BUMN Learning Institute berkolaborasi dengan BUMN lain, juga ada ECGL dengan Tanri Abeng University yang fokus juga terhadap *leadership* dibidang bisnis.

3. Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, untuk Calon Pekerja baru kami terjunkan peserta PET ke Akademi Militer di Magelang agar terbentuk jiwa Korsa dan loyalitas terhadap NKRI dan Pertamina, disiplin juga internalisasi tata nilai Akhlak, sedangkan untuk pekerja semua level dari staff sampai *senior manager* terdapat program pemantapan nilai-nilai wawasan kebangsaan juga dengan akademi militer, untuk level VP GM SVP hingga BOD sub holding dan AP akan bekerja sam adengan LEMHANAS RI
4. *Close GAP Competencies* untuk para *leader* agar dapat meningkatkan nilai *assessment* di BUMN dan berjenjang ajuga akan disiapkan para calon *leader* untuk *cluster assessment* yang sesuai.
5. Pengembangan dan peningkatan kompetensi teknis dan sertifikasi teknis dengan skema sertifikasi LSP Pertamina PCU berkerjasama dengan BNSP untuk memastikan pekerja Pertamina memiliki sertifikasi negara untuk keahlian teknis, setidaknya ada 1.000 pekerja setiap tahun yang kami sertifikasi teknis dan akan kami tingkatkan menjadi 1.500 sampai 2000 pekerja setiap tahunnya.
6. Juga aspek HSE di HSE training center dan khusus untuk kapabilitas di bidang *marine* di Maritime Training Center (MTC), yang *tercover* di dalam *individual development planning* (IDP) yang menjadi *Annual Learning Plan* (ALP). Khusus utk HSETC, merupakan *Training center* HSE terbesar di Asia dan terlengkap dibidang energi.
7. Kebutuhan Adhoc Training maupun sertifikat fungsi.
8. *Coaching program for project leader* dan *coaching program for young leader*.
9. *Alignment leadership* program untuk seluruh tingkatan Perwira, termasuk program akselerasi *leadership*. Seperti *trailblazer*, *catalyzer*, GM academy, *prime onboarding BOD Holding & Subholding*.
10. *Holding & Sub Holdings academy* yang fokus terhadap pemenuhan kompetensi Direktorat dan *Sub Holding*.
11. Webinar program seperti Leaders Forum, Pertamina Online Learning & Sharing (POLs) dan Knowledge Management Pertamina (KOMET).
12. Tugas belajar perusahaan untuk tingkat magister dan doctoral.
13. Mempersiapkan Perwira menjadi *entrepreneur* pasca purna karya di Pertamina melalui program pelatihan persiapan masa purna karya, yang menekankan aspek kemandirian finansial.

Selain itu, PCU juga mengoptimalkan teknologi digital dengan aplikasi TRACO dan *e-Learning* agar proses belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja oleh seluruh Perwira secara efektif dan efisien. TRACO juga kami siapkan menjadi ekosistem *learning* bagi Perwira untuk berkontribusi langsung di TRACO, sehingga proses belajar dan *sharing* bisa terbangun dengan *digital learning*.

PCU juga menjalankan program pemagangan (*internship*) yang terdiri dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) satu sampai tiga bulan di seluruh unit bisnis perusahaan, minimal D3-S3. *Internship* Pertamina dalam kurun waktu minimal 6 sampai dengan maksimal 12 bulan bagi mahasiswa yang telah lulus D3-S1.

Ada juga Indonesia Global Talent Internship (IGTI), Kerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia-BUMN bagi mahasiswa aktif yang berkuliah di luar negeri, S2 dan S3. Serta Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Kerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia-BUMN bagi mahasiswa aktif (minimal semester 5), untuk jenjang D3-S1. Sejak tahun 2020 sampai dengan Semester 1 tahun 2022 sudah sebanyak 1.957 orang yang mengikuti program-program pemagangan tersebut.

Terkait dengan Maritime Training Center (MTC), seperti apa kegiatan dan pelaksanaannya Apa keunggulan MTC dibandingkan training center lainnya? MTC melaksanakan pelatihan untuk peningkatan kompetensi serta pemenuhan regulasi bagi pekerja shipping dan marine. MTC telah mendapat *approval* untuk penyelenggaraan 35 program *training* dan sertifikasi, program Standart of Training Certification and Watch keeping for Seafarers (STCW) dan penanggulangan tumpahan minyak (*oil spill response*) dari Direktorat Jenderal

Perhubungan Laut, sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan administrasi pemerintah Indonesia pada International Maritime Organization (IMO). Terbaru, MTC juga telah mendapatkan persetujuan dari OPITO untuk pelaksanaan pelatihan TBOSIET, THUET, TFOET bagi pekerja dan tamu yang memiliki kegiatan di anjungan lepas pantai (*off shore*).

Selain mendukung kebutuhan internal Pertamina Group, MTC juga memberikan layanan kepada pihak luar, baik perseorangan maupun perusahaan perkapalan. Bahkan lebih dari 95 persen peserta yang mengikuti pelatihan di MTC berasal dari luar Pertamina Group. Sehingga selain berkontribusi dalam peningkatan kompetensi, MTC juga menyumbangkan pendapatan (*revenue*) bagi Pertamina.

MTC memiliki beragam keunggulan, antara lain instruktur yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. MTC memiliki 178 instruktur dari pekerja aktif maupun senior yang memiliki kompetensi dan pengalaman di dunia kemaritiman. MTC juga memiliki fasilitas pelatihan yang lengkap. Mulai dari kolam latihan, *workshop*, simulator, *fireground*, *helicopter underwater escape simulator*, *totally enclosed motor propelled survival craft* (TEMPSC) untuk mendukung praktik pembelajaran.

MTC juga memiliki aksesibilitas yang mudah bagi peserta, karena berlokasi di Jakarta dan Batam. MTC juga telah mendapatkan pengakuan dari IMO dan OPITO untuk pelaksanaan program. Untuk manajemen mutu, MTC mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 serta *quality maritime education & training* (QMET) dari TUV SUD. SLA penerbitan sertifikasi dan re-validasi tercepat di Indonesia.

Bagaimana upaya PCU dalam mendukung aspirasi Pertamina?

Pada tahun 2022 ini kami *deliver* program yang mendukung aspirasi dan misi perusahaan, menjadi *global energy champion* dengan *market value* US\$100 miliar. Antara lain, program NRE Champion PCU berkolaborasi dengan Energy Academy Indonesia (ECADIN). Yakni program yang *inline* dengan visi Pertamina dimaksud untuk menyiapkan *talent* Pertamina dalam menghadapi peningkatan bauran energi NRE, dari 9,2 persen di 2019, menjadi 17,7 persen pada 2030, dengan menambah dan perbesar portfolio *Green Energy* dengan *talent strategy*.

Program ini dijalankan. selama enam sampai delapan bulan, dengan metode webinar *online*, mulai dari level, *introduction to NRE* dan modul umum *stream energy* (*hydrogen*, *waste to energy & methane capture*, *solar & wind*, *geothermal*, *EV battery*, *green fuel* dan *carbon market*). Level 2 berupa *classroom* yang fokus di masing-masing *stream* dan level 3 berupa *On Job Development* (OJD). Sehingga para Perwira nantinya akan mendapatkan pemahaman secara holistik tentang NRE, hingga implementasi bisnis NRE.

Berikutnya adalah Mini MBA program. Ini merupakan suatu program non-gelar dengan mengadopsi kurikulum *Master of Business Administration* (MBA), bekerja sama dengan SBM ITB, yang bertujuan memberikan pembelajaran mengenai ilmu, teori, praktek dan kemampuan terkait *business management*, serta mengakselerasi kebutuhan belajar aspek bisnis bagi Perwira Pertamina.

Selanjutnya adalah pemantapan nilai-nilai wawasan kebangsaan dan bela negara, Kerjasama PCU dengan AKMIL dan Lembahas. Ini merupakan program untuk seluruh tingkatan Perwira Pertamina, mulai dari operator hingga SVP dan atau BOD *Subholding* atau Anak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan kecintaan terhadap NKRI dan Pertamina sebagai asset negara. Serta meningkatkan wawasan dan skill dasar belanegara untuk menjaga keamanan Pertamina yang merupakan Objek Vital Nasional.

Program ini juga bertujuan memperkuat peran pekerja terhadap kemajuan dan bisnis perusahaan yang akan berdampak pada kemajuan ekonomi bangsa. Juga mengantisipasi terhadap bahaya radikalisme, intoleran antar sesama komponen bangsa yang dapat mengancam keamanan bangsa dan perusahaan.

Dengan tiga program ini, PCU akan menyiapkan *talent pool* NRE. Sehingga diharapkan Perwira Pertamina akan siap menjalankan visi perusahaan menjadi *global energy champion*, sekaligus memahami aspek *business management* dengan kerangka berpikir dan bertindak untuk selalu menjaga ketahanan energi nasional. •

INFO G20 ✨

Delegasi G20 Kunjungi Desa Energi Berdikari Pertamina di Bali



Rombongan Delegasi G20 berfoto bersama saat melakukan kunjungan ke Desa Energi Berdikari Pertamina di Desa Keliki, Gianyar, Tegalalang, Bali pada Sabtu (3/9/2022).



Pewirwa Pertamina menjelaskan mengenai program TPS3R Desa Energi Berdikari Pertamina kepada peserta delegasi G20 di Desa Keliki, Gianyar, Tegalalang, Bali pada Sabtu (3/9/2022).

GIANYAR, BALI - Program Desa Energi Berdikari Pertamina menjadi salah satu bukti nyata komitmen Pertamina dalam pemanfaatan energi bersih untuk masyarakat dalam menciptakan lingkungan lestari dan menggerakkan ekonomi.

Untuk itu, Desa Keliki yang menjadi *showcase* Program Desa Energi Berdikari Pertamina disambangi oleh para delegasi G20, pada Sabtu, 3 September 2022.

Dalam kesempatan tersebut, para delegasi melihat keberhasilan Pertamina dalam memanfaatkan energi bersih untuk kepentingan masyarakat, seperti Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R), dan subak irigasi di Desa Keliki.

I Ketut Wita selaku

Kepala Desa Keliki mengaku senang dan bangga bahwa desanya dikunjungi oleh para delegasi G20.

“Ini menjadi motivasi kami untuk terus mengembangkan desa agar lebih maju. Pertamina terus memberikan dukungan kepada kami untuk mengembangkan potensi yang ada,” kata Wita.

Ia juga berharap agar kunjungan ini bisa membuka peluang bagi desa-desa untuk berkolaborasi dengan negara-negara G20.

“Semoga ini menjadi jalan bagi kami ataupun negara-negara G20 untuk berkolaborasi mengembangkan potensi yang ada di sini, terutama energi bersih untuk kepentingan masyarakat desa, seperti yang dilakukan Pertamina dan SRE,” tuturnya.

I Gusti Made Putra



Rombongan Delegasi G20 melihat panel surya yang dibangun oleh Pertamina di Desa Energi Berdikari Pertamina di Desa Keliki, Gianyar, Tegalalang, Bali pada Sabtu (3/9/2022).

Ariana selaku Wakil Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) mengatakan sangat bangga atas kedatangan delegasi.

“Secara tidak langsung kunjungan ini mempromosikan desa-desa kepada turis mancanegara,” katanya.

Program Desa Energi Berdikari didukung oleh Pertamina, SRE, dan Kementerian ESDM untuk menghasilkan energi

affordable dan *reliable* bagi pertumbuhan ekonomi dan lingkungan.

Pertamina telah mengimplementasikan Program Desa Energi Berdikari di 11 desa di seluruh Indonesia. Hal itu sejalan dengan The United Nation's Sustainable Development Goals, khususnya point 7 yaitu *Affordable & Clean Energy* dan point 8 yaitu *Decent Work & Economic Growth*. ●HM

SOROT

Maksimalkan Akselerasi Pengembangan Bisnis, Pertamina Kukuhkan Direksi *Subholding* dan Anak Perusahaan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan mengukuhkan sejumlah Direksi *Subholding* dan Anak Perusahaan. Pengukuhan dan serah terima jabatan dilakukan di Ballroom Grha Pertamina, Gambir, Jakarta, Selasa 27 September 2022, disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Dalam sambutannya, selain mengucapkan selamat kepada Direksi *Subholding* dan Anak Perusahaan yang baru dikukuhkan, Nicke juga mengungkapkan rasa terima kasih, sekaligus penghargaan setinggi-tingginya kepada para pejabat yang telah purnatugas, atas seluruh kontribusi yang telah diberikan, termasuk menjalankan transformasi *holding* dan *subholding* dengan baik dan lancar.

"Kita menjadi contoh, menjadi *role model*, bagaimana suatu perusahaan besar melakukan transformasi dengan tetap menjalankan semua kegiatan usaha dengan lancar, bahkan melakukan banyak terobosan demi bangsa dan negara yang kita cintai ini," ujar Nicke.

Pada kesempatan tersebut, Nicke menyampaikan pesan dan tantangan kepada *Subholding* dan Anak Perusahaan yang mengalami pergantian Direksi. Untuk

Subholding Upstream, Nicke menyatakan tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan *Ebitda Multiple* dan *enterprise value* karena selama ini *Subholding Upstream* menjadi tulang punggung Pertamina yang berkontribusi 50% bagi pengembangan *enterprise value* Pertamina Group.

Selain itu, Nicke menegaskan seluruh pimpinan *Subholding Upstream* untuk dapat mengembangkan potensi bisnis lainnya menjadi *beyond upstream*. Salah satu contoh adalah pengembangan *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS). "Untuk para pimpinan di *Subholding Upstream, top level, mid level*, harus mengubah *mindset*nya untuk mengembangkan bisnis, harus *beyond upstream*," kata Nicke menambahkan.

Untuk *Subholding Refining & Petrochemical*, Nicke berharap semakin meningkatkan kualitas kilang, sehingga semakin mampu menghasilkan produk-produk yang bernilai tambah dan relevan dengan transisi bisnis ke depan.

Sedangkan untuk *Subholding Integrated Marine and Logistic* serta PT Patrajasa, Nicke berharap jajaran Direksi yang baru dapat mengembangkan bisnis dan jasa yang

diberikan. Menurut Nicke, keduanya memiliki bisnis dan pasar yang besar. Untuk itu, ia berharap keduanya mampu mengoptimalkan aset yang telah diberikan *holding* agar dapat di bangun menjadi kapabilitas yang berskala dunia

"Pertamina ini adalah *global energy champion*, jadi *Subholding* di bawahnya juga harus menjadi *global champion* di bidangnya masing-masing," ujarnya.

Nicke juga berpesan kepada seluruh *Subholding* dan Anak Perusahaan untuk melakukan evaluasi scoring rating terkait *Environmental, Social and Governance* (ESG). Pertamina Group sendiri saat ini berada di posisi *medium risk*, dengan score 28,1 dan menempati *rating* 15 dunia. "Semua harus melakukan *rating* ini (ESG, red). Karena kalau kita ingin menjadi *global energy champion*, maka kita harus berada di kelas yang sama dengan *global champion*," tegas Nicke.

Terakhir, Nicke menggarisbawahi agar para pejabat baru dapat menjaga profesionalitas dan integritas. "Ingatlah, kita semua adalah perwira Pertamina yang sama-sama menjalankan tugas dan amanah yang terbaik bagi Pertamina dan Bangsa dan negara ini," pungkasnya.^{•PTM}

PT Pertamina International Shipping (Subholding Integrated Marine and Logistic)



Yoki Firnandi
Direktur Utama



Brilian Perdana
Direktur Operasi



M. Irfan Zainul Fikri
Direktur Armada

PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream)



Wiko Migantoro
Direktur Utama



Awang Lazuardi
Direktur Pengembangan dan Produksi



Muharram Jaya Panguriseng
Direktur Eksplorasi

PT Kilang Pertamina Internasional (Subholding Refining & Petrochemical)



Sani Dinar Saifuddin
Direktur Optimasi Feedstock & Produk

PT Patra Jasa



Ray Syaputra Muda Daulay
Direktur Pemasaran dan Operasi

SOROT

BUMN START UP DAY

Startup Jebolan Pertamina Muda Usul Solusi Ketahanan Pangan ke Presiden Jokowi

JAKARTA - Bangga, demikianlah yang dirasakan Tubagus Syailendra, CEO Chickin, *start up* jebolan Kompetisi Ide Bisnis Mahasiswa Pertamina Muda (Pertamina Muda) 2021 saat *booth* Chickinnya dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo usai membuka kegiatan BUMN Start Up Day di ICE BSD didampingi oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo, Pj Gubernur Banten Al Muktabar, dan Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar di Kompleks Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten, Senin (26/9).

“Kami sangat antusias bahwa Pak Jokowi memberikan perhatian terhadap isu ketahanan pangan. Pemerintah diharapkan bisa berkolaborasi dengan kami dalam menjaga harga pasar agar tetap stabil melalui rekomendasi data input yang kami dapatkan di lapangan untuk pengambilan kebijakan, sehingga *supply and demand* nasional lebih terukur dan terjaga dari fluktuasi yang terjadi,” ungkap Tubagus

Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Brahmantya Satyamurti Poerwadi atau kerap disapa Tyo, menyampaikan, Chickin

merupakan *start-up* yang dibina oleh Pertamina di bidang solusi teknologi peternakan ayam berbasis *Internet of Thing* (IoT). Chickin Indonesia bergerak sebagai perusahaan teknologi peternakan dan distribusi daging yang memiliki 2 produk unggulan, yaitu Chickin Smart Farm dan Chickin Fresh dengan menggunakan *software as service* (SaaS) dan *Hardware* untuk mengontrol cuaca, dan *energy meter* yang dapat meningkatkan produktivitas penghasilan peternak hingga efisiensi budi daya.

“Sehingga dengan teknologi ini, diharapkan dapat menjaga ketahanan pangan di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi sehingga pemenuhan pasokan daging ayam menjadi lebih inklusif dan berkelanjutan,” ujar Tyo.

PT Pertamina (Persero) mengusung lima *start-up* jebolan Pertamina Muda 2021 di ajang kegiatan BUMN Start Up Day. Selain Chickin, empat tim *start-up* yang lain seperti Tekpang, Analitica, Biojel dan Pottani juga hadir. Dan beberapa di antaranya mendapatkan peluang Kerja sama dari BUMN lain. Tekpang misalnya, yang merintis bisnis *start up* nya di bidang pupuk nitrat yang ramah lingkungan berhasil mendapatkan Kerja sama dari PT Pupuk

Indonesia, dan PT Perkebunan Nasional.

Sementara Analitica, yang merupakan gabungan mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya yang bergerak di bidang bisnis rintisan berupa *platform* edukasi dan *tryout online* yang dirancang khusus untuk persiapan ujian, mengaku mendapatkan peluang kerja sama juga dengan Telkomsel.

Start up Pottani merupakan *platform start-up* digital transformasi pada sektor budi daya agrokomples di Indonesia. Sedangkan Biojel merintis bisnis di bidang pengelolaan larva dan minyak Jelantah sebagai alternatif energi terbarukan ini membawa *maggot* atau larva hidup.

Pertamina mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's dan ESG) khusus di poin 4 yakni pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia, dan poin 8 dalam menciptakan lapangan dan kesempatan kerja, dan berdampak signifikan bagi upaya mengentaskan kemiskinan.

“Kita akan terus mendukung tumbuhnya *start up* yang berpotensi besar menghidupkan roda perekonomian nasional yang berkelanjutan,” pungkas Tyo. •PTM



SOROT

Terbukti Berkualitas Tinggi, Produk Pertamina Renewable Diesel Siap Tembus Pasar Eropa

JAKARTA - Pertamina memperkuat langkahnya dalam transisi energi, dengan menghadirkan produk andalan untuk *green energy* - Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) yang akan segera merambah pasar Eropa. Debut Pertamina Renewable Diesel di ranah internasional diawali dengan pengapalan perdana ekspor produk HVO ke Singapura pada Agustus hingga Oktober 2022 ini. Selain itu Pertamina Group juga tengah melakukan peninjauan kerjasama penjualan Pertamina RD ke pasar Eropa.

Upaya penetrasi ke pasar Eropa tersebut merupakan kolaborasi beberapa *Subholding* Pertamina, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Internasional Shipping, dan PT Pertamina Patra Niaga melalui Pertamina International Marketing & Distribution (PIMD).

Pertamina RD yang merupakan produk andalan terbaru bahan bakar nabati HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*) ini telah diluncurkan dan pernah dipergunakan untuk mendukung ajang internasional Jakarta E-Prix 2022 pada 4 Juni 2022. Produk ini adalah produk unggulan ramah lingkungan hasil olahan dari *BioRefinery* Cilacap dan *Biorefinery* Dumai. Kilang Cilacap, saat ini memiliki kemampuan menghasilkan HVO hingga 3000 barrel per/hari dan ditargetkan terus meningkat hingga 6000 barrel/hari di tahun 2026, sedangkan *BioRefinery* Dumai memiliki kapasitas produksi HVO hingga 1.000 barrels per hari.

HVO yang diproduksi PT Kilang Pertamina Internasional ini telah dipastikan keandalannya dengan memperoleh International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), yang menjadi bukti produk ini berkontribusi pada penurunan emisi karbon sehingga layak disebut sebagai *green product*. Sertifikasi karbon berkelanjutan ISCC diinisiasi oleh adanya kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) serta *Fuel Quality Directive* (FQD) yang diimplementasikan di Uni Eropa.

Selain HVO, Kilang Pertamina juga telah mampu menghasilkan *Bioavtur* atau *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). Pengembangan kedua produk ini merupakan salah satu langkah strategis Pertamina dalam mendukung transisi energi



nasional sekaligus menjawab tantangan permintaan energi hijau seperti HVO dan SAF yang mulai tumbuh di berbagai negara.

Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) menyebutkan bahwa sebagai BUMN energi terbesar di tanah air, Pertamina terus berkomitmen dan berkontribusi mendukung program Pemerintah untuk mempercepat transisi energi, sejalan dengan salah satu fokus Utama Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ini. Presidensi G20 Indonesia mendorong tindakan percepatan transisi energi bersih sebagai kunci dalam mencapai nol emisi karbon atau karbon netral pada tahun 2060.

"Pertamina merupakan perusahaan energi terintegrasi yang memiliki komitmen kuat terhadap transisi energi menuju energi terbarukan sesuai dengan target *net zero* emisi Indonesia pada tahun 2060," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, transisi energi harus direncanakan dengan baik, untuk memastikan ketahanan energi dan aksesibilitas energi bagi seluruh masyarakat tetap terjaga.

Menurut Nicke, untuk mendorong pertumbuhan energi baru & terbarukan dalam bauran energi nasional, Pertamina telah merancang *roadmap* transisi hijau dan mengembangkan 3 pilar bisnis utama yakni Program *Low Carbon Solutions*, Pengembangan Energi Baru & Terbarukan dan Pengembangan EV Ecosystem.

Pertamina, lanjut Nicke, mendukung target *Nationally Determined Contribution* berupa penurunan emisi sebesar 29% pada tahun 2030 dan visi *Net Zero Emission* Indonesia, melalui berbagai

inisiatif baik secara internal maupun kolaborasi antar BUMN. Dalam kurun waktu 2010-2021, Pertamina mampu mengurangi karbon dioksida (CO₂) hingga 7,4 juta ton ekuivalen. Hal ini sejalan dengan upaya dalam mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer yang menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim, pengasaman laut, dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Di tingkat nasional, program *Green Refinery* ditargetkan turut mendukung program pemerintah dalam 'Rencana Umum Energi Nasional' tahun 2025 terkait dekarbonisasi dan pertumbuhan energi baru terbarukan. Sementara di tingkat global pengembangan produk bahan bakar nabati HVO juga diproyeksikan mampu mengurangi emisi sebesar 78ribu ton CO₂/tahun berdasarkan target NDC di tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060.

Pertamina juga terus berkomitmen mengelola pengembangan '*Biorefinery*' atau 'kilang hijau' melalui unit-unit kilang lainnya. Sebagaimana diketahui, *Biorefinery* merupakan proyek energi bersih Pertamina di mana pengolahan kilang menggunakan bahan baku berupa *renewable feedstock* seperti RBDPO (minyak kelapa sawit) hingga UCO (minyak jelantah) guna menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Produk energi bersih yang dikelola PT KPI antara lain Green Gasoline di PT KPI Unit Plaju dan Cilacap, Green Diesel di PT KPI Unit Dumai, serta Green Avtur J2 di PT KPI Unit Cilacap.

"Pertamina akan memastikan terselenggaranya transisi energi yang adil, tertib, dan terjangkau bagi Indonesia," tandas Nicke. •PTM



SOROT

Teken Kerja Sama *New Energy Fund*, Pertamina NRE dan MDI Ventures Buka Peluang Pendanaan *Startup Energi*

JAKARTA - Sebagai upaya percepatan transisi energi di Indonesia, Pertamina NRE, dan PT Meta Digital Investama (MDI Ventures) menandatangani *head of agreement* (HoA) tentang inisiasi kerja sama investasi dalam bentuk *energy fund*, pada Senin (26/9/2022) dalam acara BUMN Startup Day.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Pertamina NRE Said Reza Pahlevy dan Direktur Utama MDI Ventures Donald Wihardja, disaksikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Erick menyampaikan dalam *keynote speech* bahwa tantangan Indonesia adalah memastikan ke depan potensi pasar di Indonesia mencapai Rp4.500 triliun diisi oleh bangsa Indonesia. Potensi perusahaan rintisan di Indonesia terus tumbuh. Di sisi lain, BUMN adalah sepertiga kekuatan ekonomi Indonesia yang seyogyanya merajut potensi-potensi yang ada dan sedang berkembang. BUMN Startup Day bertujuan untuk menggabungkan ekosistem yang dibangun perusahaan rintisan dan ekosistem BUMN.

"Saya sangat berharap ekosistem ini bisa bertemu dan harus menjadi bagian dari

pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja kita. Kita tidak pernah mendorong bahwa kita anti asing, tetapi sudah seyogyanya kita bersama-sama membangun yang namanya ekosistem Indonesia, ekosistem yang dirajut dari *private sector*, *small medium enterprise*, dan BUMN," ungkap Erick.

Kolaborasi Pertamina NRE dengan MDI Ventures dalam inisiatif *New Energy Fund* ini bertujuan untuk mendorong percepatan transisi energi melalui investasi pada perusahaan rintisan di bidang teknologi dan inovasi baru sektor energi baru dan terbarukan. Sejalan dengan pilar bisnis Pertamina NRE, target investasi *New Energy Fund* adalah sektor *low carbon solutions*, energi baru dan terbarukan, serta bisnis masa depan sektor energi.

MDI Ventures adalah *unit venture capital* milik Telkom, dengan nilai pengelolaan *fund* mencapai lebih dari US\$830 juta. MDI Ventures menjadi perusahaan investasi teknologi terbesar di Indonesia dan memiliki salah satu pendanaan dengan kinerja terbaik di Asia.

"Transisi energi membutuhkan kolaborasi berbagai pihak. Kolaborasi Pertamina NRE dengan MDI Ventures yang didukung oleh Kementerian

BUMN membuka peluang pendanaan bagi perusahaan rintisan yang memiliki semangat yang sama untuk mengembangkan energi bersih. Pertamina percaya kolaborasi ini akan mendorong percepatan transisi energi," tutur Reza.

Donald Wihardja, CEO MDI Ventures, mengatakan, "Nilai strategis *Energy Fund* memiliki potensi untuk menangkap peluang pada inovasi sektor energi baru terbarukan. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang baru mengingat MDI Ventures sebagai pengelola *multi-fund* juga dapat berinvestasi bersama dengan *Energy Fund* untuk menghasilkan pertumbuhan dan sinergi Pertamina. Ke depannya, investasi yang dilakukan di sektor ini akan memiliki dampak lebih besar dengan kolaborasi antara MDI Ventures bersama Pertamina NRE. Kami melihat bahwa kemampuan Pertamina yang merupakan perusahaan pengelola *end-to-end value chain* sektor energi."

Sebagai bagian dari perusahaan energi nasional terbesar di Indonesia, Pertamina NRE menjadi mitra strategis pemerintah untuk mengawal transisi energi serta dekarbonisasi di Indonesia. Melalui implementasi penanganan perubahan iklim yang merupakan salah satu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. •SHPNRE



SOROT

Lapangan Jambaran-Tiung Biru Berhasil Alirkan Gas Perdana

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang berada di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur berhasil alirkan gas perdana atau *Gas On Stream* (GoS) pada Selasa (20/9/2022).

Penyaluran gas Perdana tersebut menandai babak baru proyek JTB yang dikelola PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang merupakan anak usaha dari PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* menuju fase produksi. GoS merupakan tahap pengaliran gas dari *Gas Processing Facility* (GPF) menuju metering area untuk disalurkan ke pipa distribusi yang selanjutnya diterima oleh para pembeli gas tersebut.

Sebelumnya, pada Agustus lalu, Pertamina EP Cepu bersama mitra pelaksana telah berhasil melakukan *Gas in* atau mengalirkan gas dari sumur ke GPF sebagai bagian tahap penting bagi proyek ini.

Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas JTB merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sektor energi di bawah PT Pertamina (Persero) yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Perpres Nomor 109 tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. JTB diproyeksikan menjadi salah satu calon penghasil gas terbesar di Indonesia dengan produksi *sales* gasnya yang mencapai 192 *Million Standard Cubic Feet per Day*

(MMSCFD). Dari jumlah tersebut, 100 MMSCFD telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik PT PLN.

Direktur Utama Pertamina EP Cepu, Awang Lazuardi (saat menjabat) mengatakan, proses *Gas On Stream* ini telah melalui tahapan krusial penuh tantangan, sebagai hasil kerja keras dari seluruh pihak yang terlibat di proyek gas JTB. Menurut Awang, semua harus mendapatkan apresiasi besar atas dedikasi juga inovasi dalam penyelesaian proyek.

"Alhamdulillah, berbagai tantangan dapat kita lalui bersama dan akhirnya gas JTB sudah dapat dialirkan ke *metering* untuk didistribusikan kepada para pembeli. Dengan demikian, gas JTB telah secara resmi memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan energi nasional," ungkap Awang.

Di tempat terpisah, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, mengatakan bahwa kehadiran Proyek gas JTB tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan produksi migas nasional, namun menciptakan pula *multiplier effect*.

Proyek gas JTB telah turut menggerakkan industri penunjang nasional maupun pengusaha lokal serta perekonomian masyarakat di sekitar proyek, sehingga keberadaan proyek JTB sangat dirasakan bagi upaya peningkatan kapasitas nasional dukungan berkembangnya ekonomi disekitar proyek. "Aspek positif lain

dari keberhasilan proyek ini adalah terpenuhinya kebutuhan energi kawasan dan ketersediaan bahan baku industri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi," ujar Dwi.

Lebih lanjut Dwi menyampaikan bahwa proyek gas JTB akan memberikan ketersediaan gas di Pulau Jawa yang besar sehingga dapat mendorong peningkatan perekonomian baik secara regional maupun nasional. Seiring dengan pembangunan pipa gas Semarang-Cirebon maka jalur distribusi gas akan terintegrasi sehingga pasokan gas dari JTB nantinya tidak hanya dimanfaatkan oleh sektor industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah melalui jalur transportasi gas pipa Gresik-Semarang yang sudah siap, namun berperan pula bagi pemenuhan kebutuhan gas hingga Jawa Barat.

"Seiring dengan momentum pemulihan perekonomian nasional, maka keberhasilan *Gas on Stream* Proyek JTB akan meningkatkan pasokan gas sehingga berdampak pada dukungan bagi peningkatan kapasitas industri nasional sehingga memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi," pungkask Dwi.

Dwi menegaskan bahwa keberhasilan proyek gas JTB akan menjadi *milestone* penting untuk mendukung upaya mewujudkan target peningkatan produksi migas nasional di tahun 2030 yaitu produksi minyak 1 juta barel dan gas 12 BSCFD. ●SHU-PEPC



SOROT

Makin Andal di Asia, PIS Angkut Kargo LPG Ekspor Milik Petronas

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin menunjukkan keandalannya sebagai perusahaan perkapalan yang kompetitif di Asia.

PIS kembali mendapat kepercayaan dari anak usaha Petronas yang fokus bisnisnya adalah untuk niaga komoditi minyak mentah, produk kilang, dan gas yakni Petco Trading Labuan Company Ltd. (Petco).

Kerja sama pengangkutan dengan Petco kali ini adalah untuk komoditas LPG, berbeda dari sebelumnya yang merupakan pengangkutan *Marine Fuel Oil* (MFO) dan *Crude Oil*. PIS mengangkut 33,000 MT LPG dari Pelabuhan Petronas di Tanjung Sulong Export Terminal, Malaysia menuju *customer* Petco di Longkou, China, dengan jadwal pemuatan kargo pada 3-5 September 2022.

Kapal Pertamina Gas 1 (PG1) merupakan kapal *Very Large Gas Carrier*

(VLGC) milik PIS yang dioperasikan untuk rute internasional, di antaranya adalah lifting kargo untuk Teluk Arab menuju Indonesia maupun kargo di luar negeri untuk meningkatkan kerja sama internasional.

Terpilihnya Kapal PG1 oleh Petco ini membuktikan bahwa kapal-kapal milik PIS memenuhi standar keselamatan dan spesifikasi internasional untuk dipercaya oleh pemain migas kelas dunia. Kapal PG1 ini yang disewa oleh Petco digunakan untuk mengangkut LPG dari Tanjung Sulong, Malaysia, ke pelabuhan di China.

Kapal PG1 telah memenuhi standar *Ship Inspection Report Programme* (SIRE), suatu inspeksi yang dilakukan untuk meninjau sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran dan peralatan keselamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat khusus yang dibuktikan dengan terbitnya dokumen SIRE

Report atas LPGC PG1 pada [website](#) The Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) pada 26 Juli 2022.

Selain SIRE, PG 1 juga telah lulus inspeksi MMS yang merupakan standar inspeksi dari Petronas.

“Hal ini membuktikan bahwa LPG/C Pertamina Gas 1 tersertifikasi secara kualitas terhadap standar dan *requirement* yang berlaku di industri pelayaran internasional,” ujar Corporate Secretary PIS Muhammad Aryomekka Firdaus.

PIS, lanjut Aryomekka, terus gigih ekspansi potensi bisnis-bisnis baru dengan tetap mengedepankan kenadalan operasional kapal. “PIS pastinya terus memberikan pelayanan profesional terbaik bagi *customer* seiring dengan upaya penetrasi pasar internasional, untuk menjadi perusahaan pelayaran terkemuka di Asia. ●SHIML



SOROT

Jaga Ekosistem Migas Dikala Pandemi, Nicke Widyawati Raih Tokoh Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - Kerja keras disertai komitmen yang tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara berbuah pengakuan.

Nicke Widyawati sukses memimpin restrukturisasi Pertamina, melewati *triple shocks* pada sektor migas sebagai dampak pandemi CoVid-19, dan mampu membawa Pertamina mencatat untung saat mayoritas perusahaan migas dunia menanggung kerugian. Bahkan di tahun kedua pandemi, dengan sentuhannya laba perusahaan plat merah ini melonjak dua kali lipat. Ia juga mampu mempertahankan ekosistem migas nasional beserta jutaan tenaga kerja migas, serta menjaga ketahanan energi di tengah lesunya perekonomian karena penyebaran virus COVID-19. Di saat yang bersamaan, di bawah kepemimpinan Nicke, Pertamina berhasil melakukan transformasi menjadi *Holding Migas* dengan 6 *Subholding*, serta membangun digitalisasi dari Hulu Migas sampai ke Hilir (SPBU). Langkah yang tepat, sehingga Pertamina terbukti menjadi lebih efisien dan produktif. Sepak terjang yang luar biasa ini mengantarkannya menjadi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk periode kedua.

Mengawali periode ke-2 tersebut, Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama Pertamina meraih penghargaan sebagai Tokoh Ketahanan Energi Nasional, dalam acara Rakyat Merdeka Award 2022.

"Penghargaan ini merupakan amanah yang harus terus kami jaga, untuk memastikan kehadiran Pertamina dalam ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional, benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat,"

jelas Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) saat menerima penghargaan di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Rabu (28/9/2022).

Ia mengakui bahwa menjadi pemimpin BUMN sebesar Pertamina, banyak sekali tantangannya. Namun, tantangan terbesar sepanjang periode kepemimpinannya adalah saat menghadapi pandemi Covid-19 yang menghantam hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk energi, yang diperburuk dengan terjadinya konflik geopolitik Rusia - Ukraina yang menyebabkan krisis energi dunia.

Nicke mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Rakyat Merdeka atas apresiasi yang diberikan. Menurutnya hal ini menjadikan Pertamina semakin semangat memantapkan langkah mendorong transformasi, dalam melaksanakan pengabdian khususnya dalam menjaga ketahanan energi untuk negeri.

"Pertamina akan selalu berada di garis depan menjaga ketahanan energi nasional, dan juga mendorong terjadinya transisi energi," ujar Nicke.

Dalam kesempatan tersebut, ia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari pemerintah dan masyarakat Indonesia.

"Penghargaan ini saya dedikasikan kepada seluruh pekerja Pertamina yang tetap bekerja dalam kondisi pandemi sekalipun, di seluruh lini operasi Pertamina, baik yg bertugas di daerah terpencil, maupun yang beroperasi di tengah laut," tambah Nicke.

Dalam menjalankan kepercayaan pemegang saham untuk memimpin BUMN Energi Indonesia

di periode kedua ini, Nicke mengaku akan menindaklanjuti agenda dan target besar Pemerintah di sektor energi sebagai bagian dari program *Green Energy* dan *Green Economy* yang menjadi arahan Presiden.

Melalui sambutan virtual, Presiden RI Joko Widodo mengingatkan bahwa pemerintah terus mengembangkan energi bersih dan memperkuat ekonomi hijau.

"Dengan sinergi dan kerja sama seluruh elemen bangsa. Indonesia akan mampu memanfaatkan banyak peluang untuk tumbuh lebih kuat dan tumbuh secara berkelanjutan," ujar Jokowi

Di kesempatan yang sama, Direktur Utama Rakyat Merdeka Group, Kiki Iswara Darmayana mengatakan, tokoh-tokoh yang meraih anugerah Rakyat Merdeka Award telah memberikan segala sumbangsih terbaiknya, berdedikasi tinggi serta bekerja sepenuh hati untuk pemulihan dan kebangkitan Indonesia.

"Salah satunya adalah Pertamina, berkat kerja kerasnya, walau Pertamina sempat mengalami *triple shock* tetapi Pertamina tetap bisa memenuhi kebutuhan energi untuk negeri, dan menggenjot produksi minyak, ini luar biasa kerja kerasnya." ujarnya.

Rakyat Merdeka Award 2022 untuk Indonesia Pulih dan Bangkit adalah bentuk apresiasi atas hasil kerja keras, sumbangsih jasa, pemikiran dan perjuangan yang berat dari sejumlah tokoh saat menghadapi masa-masa sulit dan krisis global akibat pandemi, selama dua tahun terakhir.

Terdapat 31 tokoh yang mendapatkan anugerah ini. •HS



SOROT

Berhasil Gerakkan Ekonomi Nasional, Pertamina Raih CSR Award 2022 dari Republika

JAKARTA - Komitmen dan peran aktif Pertamina sebagai salah satu BUMN Indonesia dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dinilai mampu menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan untuk menggerakkan perekonomian nasional. Atas hal ini, Pertamina mendapatkan penghargaan CSR Award 2022 dalam bidang Ekonomi.

Republika yang memberikan penghargaan tersebut pun menyampaikan alasannya. Pertamina dinilai mampu mengintegrasikan isu dan tantangan sosial ke dalam penciptaan nilai ekonomi, diantaranya turut serta memfasilitasi upaya pemberdayaan UMKM yang sejalan dengan bisnis dan operasi perusahaan.

"Ini gelaran pertama Republika yang khusus untuk CSR. Kita laksanakan sebagai tanda terima kasih kita kepada korporasi yang sudah secara serius menggarap program CSR-nya untuk benar-benar memberdayakan masyarakat," kata Pemimpin Redaksi Republika, Irfan Junaidi.

Pertamina memang sudah sejak lama mengambil peran konstruktif dalam menciptakan ekosistem yang lebih baik lagi bagi UMKM dengan memberikan pendampingan agar UMKM menjadi mandiri dan berkembang.

Untuk mewujudkan UMKM naik kelas, Pertamina terus mendukung UMKM binaannya untuk meningkatkan skala usahanya dengan berbagai program pembinaan UMKM Academy, seperti memberikan akses permodalan, pelatihan, bantuan sertifikasi, dan perluasan pemasaran, sehingga terwujud UMKM naik kelas yang tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian Indonesia. Beberapa program unggulan lainnya yang bersifat CSV (*Creating Shared Value*) diantaranya Pinky Movement dan Enduro Entrepreneurship Program juga mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak.

"Sejak tahun 1993, tercatat lebih dari 66.000 UMKM telah menjadi mitra binaan Pertamina dan tak kurang dari 1 juta

penduduk Indonesia merasakan dampak langsung yang diciptakan" ungkap Fajriyah Usman, VP CSR & SMEPP Management PT Pertamina (Persero) saat menerima penghargaan tersebut di Jakarta pada Selasa, 27 September 2022

Penghargaan ini tambah Fajriyah, merupakan amanah dan juga sekaligus kebanggaan bagi Pertamina karena memang selama ini Pertamina sudah sangat konsisten menjalankan pemberdayaan masyarakat untuk bisa membantu pergerakan perekonomian Indonesia.

Menteri BUMN Erick Thohir juga mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penghargaan. Kementerian BUMN terus mendorong TJSL di BUMN untuk fokus kepada tiga hal yaitu pendidikan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan UMKM.

"Jangan kita melakukan CSR yang selesai sampai di sini, keberlanjutan menjadi suatu hal yang penting dan menjadi fondasi yang baik ke depannya," ungkap Erick. •



KIPRAH

Green Fuel Project, Inisiatif Pertamina Patra Niaga Dukung Net Zero Emission

NUSA DUA, BALI - Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) terus mengambil peran menjadi pionir dalam mendukung upaya transisi menuju penggunaan energi yang lebih baik serta upaya mengurangi emisi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah inisiatif *Green Fuel Project* untuk memenuhi energi berkelanjutan bagi konsumen industri.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution mengatakan, saat ini kebutuhan energi atau bahan bakar konsumen industri tidak hanya fokus kepada kuantitas bahan bakar yang dibutuhkan, namun juga kualitas bahan bakar yang digunakan dapat memenuhi kriteria dekarbonisasi untuk mendukung cita-cita Indonesia menuju *net zero emission*.

"Target Pertamina Group adalah berkontribusi terhadap pengurangan 30% emisi karbon serta meningkatkan bauran energi baru terbarukan sebesar 15% pada tahun 2030. Bagi konsumen industri, kami pada kesempatan Coaltrans Asia ini mengenalkan kepada inisiatif *Green Fuel Project* bagi seluruh konsumen industri yang kami layani. Selain itu, dalam mendukung target tersebut kami juga mengembangkan SPBU *Green Energy Station*, memperluas akses BBM dan LPG dan program *biodiversity* berkelanjutan," jelas

Alfian.

Saat ini, Pemerintah sedang menyiapkan kebijakan pajak karbon sebagai salah satu upaya dekarbonisasi dan pengurangan emisi kepada pelaku industri. *Green Fuel Project* yang ditawarkan Pertamina Patra Niaga ini menjadi salah satu solusi bagi konsumen industri dalam memenuhi tantangan dan kebijakan terkait dengan diberlakukannya kebijakan pajak karbon dan kebijakan Nilai Ekonomi Karbon.

"Dengan *Green Fuel Project*, Pertamina Patra Niaga akan menjual produk BBM eksisting dan dikombinasikan dengan solusi karbon, yang menjadi solusi kepada pelaku industri yang akan dikenakan pajak karbon. Skemanya dalam bentuk *Netral Fuel* atau mekanisme lainnya berupa *offset* dengan *carbon credit*. *Green Fuel Project* adalah inisiatif awal, sambil menunggu peraturan Nilai Ekonomi Carbon (NEK) & peraturan Pajak Karbon yang akan ditetapkan Pemerintah," lanjut Alfian.

Sebagai bentuk kesiapan dalam mengimplementasikannya, Pertamina Patra Niaga dalam kesempatan yang sama turut melaksanakan penandatanganan kerja sama dengan 2 konsumen industrinya, yakni peninjauan kerja sama yang dimulai dengan penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) *Green Fuel Project* dengan



FOTO: SH&CT

PT Bhimasena Power Indonesia dan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Putra Perkasa Abadi mengenai pemenuhan bahan bakar industri dalam skala besar.

Dengan *Green Fuel Project* ini, PT Bhimasena Power dapat memanfaatkan skema tersebut untuk mengurangi eksposur produksi emisi yang berimbas kepada pajak karbon perusahaan tersebut.

Untuk kerja sama dengan PT Putra Perkasa Abadi, Pertamina Patra Niaga akan berkomitmen mendukung kebutuhan bahan bakar bagi kendaraan dan alat-alat tambang yang digunakan. Berdasarkan proyeksi, untuk tahun 2023, bahan bakar yang

dibutuhkan PT Putra Perkasa Abadi akan meningkat cukup signifikan per bulannya, dan kebutuhan ini akan disuplai oleh Pertamina Patra Niaga.

"Sebagai salah satu *supplier* utama bagi industri pertambangan, Pertamina Patra Niaga akan siap menyediakan kebutuhan BBM bagi seluruh konsumen industri yang kami layani. Kembali lagi, kesiapan kami dalam memenuhi kebutuhan energi ini dibarengi dengan kesiapan kami mengikuti dan memenuhi target transisi energi, dekarbonisasi, dan pengurangan emisi yang juga sejalan dengan fokus dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)," pungkasan Alfian. ●SH&CT

Elnusa Petrofin Bahas Keselamatan dan Inovasi Armada Mobil Tangki dengan Hino Motors Sales Indonesia

JAKARTA - Sebagai perusahaan jasa hilir migas terkemuka, yang mempunyai bisnis utama bidang *Fleet Management*, keamanan maupun keselamatan pengemudi, kendaraan maupun muatan adalah hal yang sangat krusial bagi PT Elnusa Petrofin (EPN). Untuk itu, anak usaha Elnusa Tbk ini melaksanakan kunjungan ke Hino Motors Sales Indonesia, pada minggu kedua September 2022.

Pertemuan membahas mengenai berbagai inovasi untuk armada mobil tangki dan pengemudinya dalam upaya untuk meningkatkan faktor keamanan dan keselamatan berkendara, khususnya kendaraan yang membawa muatan bahan bakar minyak (BBM). Kunjungan ini dihadiri oleh Direktur Utama EPN, Aditya Budi Prabowo, beserta BOD dan jajaran manajemen EPN, serta President Director PT Hino Motors Sales Indonesia, Masato Uchida beserta BOD dan jajaran Manajemen Hino

Motors Sales Indonesia.

Aditya berharap ke depannya dapat segera menjalankan pengembangan mobil truk atau armada yang dilengkapi teknologi yang dapat mencegah kecelakaan akibat keterbatasan manusia. "Pelatihan pengemudi serta pemeliharaan armada juga harus ditingkatkan," ujar Aditya.

Ia juga menegaskan, EPN selalu memastikan unit armada yang digunakan baik asset maupun yang dioperasikan memenuhi standar yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan energi di Indonesia. Karena itu, manajemen EPN memastikan pengawasan terhadap seluruh armada beserta pengemudi (Awak Mobil Tangki) dengan ketat secara berkala.

Masato Uchida pun menyampaikan terima kasih atas kunjungan manajemen EPN. Hino Motors Sales Indonesia pun berharap selalu terdepan dalam menjaga armada *customer*



Diskusi antara manajemen Elnusa Petrofin dengan Hino Motors Sales Indonesia.

FOTO: EPN

agar tetap dalam keadaan baik. "Kami Kami akan senantiasa memberikan pelayanan agar operasional Elnusa Petrofin dapat berjalan dengan baik," ujar Masato.

Di dalam pertemuan tersebut, Hino Motors Sales Indonesia juga turut memberikan apresiasi kepada EPN sebagai VIP Customer berdasarkan beberapa parameter, seperti jumlah unit

yang dimiliki, hingga *track record* penggunaan *services* rutin armada guna memastikan kondisi armada selalu dalam keadaan prima.

Dengan terselenggaranya diskusi ini, diharapkan sinergi yang terjalin dapat mewujudkan *operasional excellence* pada kedua belah pihak. Juga meningkatkan keselamatan dan keamanan khususnya pada Armada mobil tangki. ●EPN

KIPRAH

Sinergi Pertamina IHC - Kimia Farma Wujudkan Ketahanan Kesehatan Nasional

JAKARTA - Dalam upaya mewujudkan ketahanan kesehatan nasional, PT Kimia Farma Tbk bersinergi dengan PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman untuk sinergi layanan klinik kesehatan yang dimiliki kedua perusahaan.

Penandatanganan dilakukan pada Rabu (21/9/2022), di Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk, Jalan Veteran No 9, Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, David Utama beserta jajaran, Plt. Direktur Utama IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS, Direksi PT Kimia Farma Diagnostika, serta tamu undangan lainnya.

Sebagai informasi, Kimia Farma memiliki 410 Klinik Kesehatan dan IHC memiliki 75 Rumah Sakit serta 143 Klinik Kesehatan di seluruh Indonesia, sehingga sinergi diharapkan mempermudah akses layanan kesehatan berkualitas bagi

masyarakat.

"Melalui sinergi ini, peran BUMN sebagai agen pembangunan dapat terwujud sehingga masyarakat dapat merasakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan komprehensif," kata Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, David Utama.

Kolaborasi klinik pratama Kimia Farma dan IHC akan memperluas layanan *open provider* Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan membuka akses rujukan prioritas dari Klinik Kimia Farma ke Rumah Sakit jaringan IHC. Adanya klinik utama KFD dan IHC sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL), yang bekerja sama dengan BPJS, akan menjadi *feeder* klinik utama. Serta, kerja sama antara Rumah Sakit IHC dan Laboratorium KFD dalam program rujuk merujuk pemeriksaan laboratorium.

Layanan lain dari sinergi kluster BUMN sektor kesehatan ini adalah IHC Telemed, dimana tenaga medis pada klinik KF yang tidak memiliki



Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk, David Utama memberikan cendera mata kepada Plt. Direktur Utama IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS usai menandatangani Nota Kesepahaman untuk sinergi layanan klinik kesehatan yang dimiliki kedua perusahaan.

Spesialis/Sub-Spesialis dapat melakukan telekonsul dengan Spesialis/Sub-Spesialis di jaringan Rumah Sakit IHC melalui aplikasi IHC Telemed.

Plt Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS menambahkan, upaya sinergi BUMN ini merupakan tindak lanjut pencapaian visi BUMN untuk

menciptakan ekosistem kesehatan di Indonesia, dalam kluster BUMN Kesehatan.

"Hal ini sejalan dengan peran IHC sebagai *Holder* Rumah Sakit dan membangun layanan kesehatan yang berkelanjutan, melalui kerjasama ini IHC dapat semakin menjangkau seluruh masyarakat," jelasnya. ●PERTAMEDIKA IHC

HUT ke-53, PTK Mantap Melaju Jadi Perusahaan Jasa Maritim Global

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), bagian dari *Subholding Integrated Marine Logistics* PT Pertamina International Shipping (PIS), memperingati HUT ke-53 dengan mengusung semangat *sailing beyond border*, di Ruang Aula Serbaguna Lantai 4, Gedung PTK Pusat, Jakarta, (9/9/2022).

Sailing Beyond Border merupakan slogan PTK tahun ini. Dengan harapan PTK dapat lebih kuat dan siap untuk mengarungi lautan yang penuh tantangan. Semua pencapaian yang telah diraih PTK selama 53 tahun ini merupakan kado indah tidak hanya bagi seluruh insan PTK, namun juga bagi Indonesia.

Perayaan HUT juga dimeriahkan dengan kegiatan Pedang Pora sebagai simbolis pelepasan purnakarya PT PTK atas pengabdian dan kerja keras yang diberikan para Purnakarya kepada PTK. Penghargaan dalam bentuk plakat juga diberikan kepada perwakilan perwira purnakarya sebagai bentuk apresiasi PTK atas jasa dan baktinya kepada perusahaan.

Acara juga diisi dengan peresmian logo dan nama anak

perusahaan PTK, yaitu PT Peteka Karya Jala menjadi PT Pertamina Marine Engineering, PT Peteka Karya Samudera menjadi PT Pertamina Port & Logistics, dan PT Peteka Karya Gapura menjadi PT Pertamina Marine Solutions.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengapresiasi upaya PTK dan anak perusahaannya untuk bertransformasi menjadi perusahaan jasa maritim global. "*Rebranding* identitas anak perusahaan PTK harus dipergunakan sebagai momentum peningkatan budaya kerja para perwiranya yang selaras dengan *value* AKHLAK. Karena dedikasi dan kerja keras akan selalu terapresiasi," tukasnya.

Area bisnis PTK di tahun ini juga semakin besar dengan tetap mengandalkan sektor *Shipping, Marine Services and Logistic Services* sebagai *core business*, PTK menargetkan untuk dapat *take off* pada tahun 2023 sebagai perusahaan Jasa Maritim berskala Global dengan menerapkan strategi bisnis "*HOIST*" yakni *Holistic, Optimize, Invest and Innovate, Synergize, Transform*.

Direktur Utama PTK Nepos



HUT ke-53 PTK dirayakan dengan khidmat.

MT Pakpahan menyampaikan rencana investasi besar pada 2022 sampai dengan 2026, berupa kapal baru, penunjang bisnis *waste management, logistics base*, dan serta penunjang aktivitas bisnis *STS Operations*.

Nepos juga berpesan kepada seluruh perwira PTK Grup untuk selalu menjunjung Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) sehingga menjadi Energi, *Sailing Beyond Border*.

Komisaris Utama PTK Amir Hamzah berharap kemajuan positif yang ada di PTK bisa terus

ditingkatkan. "Semua perwira yang ada di PTK merupakan pelaku perubahan untuk mempertumbuh dan memperkuat rasa percaya diri guna mencapai target yang diinginkan," ungkap Amir.

Hal senada disampaikan Surya Tri Harto selaku Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina International Shipping (PIS) sekaligus mewakili CEO PT Pertamina International Shipping. "Saya harap momentum ini bisa terus dijaga, karena saat ini bukan hanya berbenah diri, tapi juga berlari kencang untuk melaju ke depan," pesan Surya. ●PTK

KIPRAH

Pertamina Raih Penghargaan Indonesia Brand Forum 2022

JAKARTA - Pertamina meraih penghargaan Indonesia Brand Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada Selasa, 20 September 2022 di Balai Rung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona, Jakarta.

Keterlibatan Pertamina berkolaborasi dengan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dalam pengembangan Pertamina Mandalika International Street Circuit ditetapkan menjadi pemenang Indonesia's Top Brand Collab Champion Award 2022 untuk kategori *The Best Brand Corporate Collaboration for Nation Branding*.

"Kolaborasi ini luar biasa. *The power of collaboration* adalah cara tercepat untuk sukses," ujar Arief Yahya selaku Ketua Dewan Juri Brand Collab Champion Award 2022.

Ia menambahkan bahwa tiga nilai yang di apat dari kolaborasi/sinergi, pertama, skala perusahaan menjadi

lebih besar. Kedua, ruang lingkup atau cakupan perusahaan menjadi lebih fokus. Ketiga, kemampuan (*skill*) menjadi lebih baik.

"Ketiganya merupakan nilai yang didapatkan secara otomatis dalam menjalankan sebuah kolaborasi atau sinergi. Artinya akan saling melengkapi dan mampu mengakselerasi untuk mencapai target-target perusahaan. Tentu ini sejalan dengan tema yang kami usung, yakni *Winning Thru Competition, Not Competition*," kata Arief.

Manager Corporate Brand Pertamina, Vega Pita mengatakan, dalam penyelenggaraan MotoGP, kolaborasi yang dibangun selain bertujuan mengelola dan memajukan Jalan Kawasan Khusus (JKK) The Mandalika sebagai salah satu destinasi prioritas pariwisata, kerja sama juga dilakukan untuk kesuksesan penyelenggaraan MotoGP.

"Kami berharap melalui event



Pertamina mendapatkan penghargaan *The Best Brand Corporate Collaboration for Corporate Branding* pada ajang Indonesia Brand Forum 2022 Brand Collabs Champion "How They Win Thru Cooperation, Not Competition" yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf di Gedung Sapta Pesona, Jakarta pada Selasa (20/9/2022). Penghargaan ini diterima oleh Manager Corporate Brand Pertamina, Vega Pita.

internasional tersebut mendapatkan *exposure*, baik dari dalam dan luar negeri. Selain itu, dapat memberikan

multiplier effect dan menjadi bagian dari pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi," terang Vega. **HM**

Universitas Pertamina Tembus Top 60 Perguruan Tinggi Swasta Indonesia

JAKARTA - Menginjak usia ke-6, Universitas Pertamina (UPER) berhasil menembus daftar 60 besar perguruan tinggi swasta (PTS) terbaik di Indonesia versi Webometrics. Webometrics merupakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi di dunia yang menilai kampus berdasarkan jumlah sitasi penelitian ilmiah, jumlah publikasi riset dan dampak dari publikasi web.

Universitas Pertamina menduduki posisi 56 berdasarkan Webometrics Agustus 2022, dari sekitar 2.990 PTS di Indonesia. Meningkatkan dari posisi sebelumnya di ranking 93 PTS.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Ir. IGN Wiratmaja Puja, Ph.D., mengungkapkan, hal tersebut didorong oleh sejumlah pemutakhiran dan perbaikan internal.

"Kami gencar melakukan perbaikan sarana dan prasarana perkuliahan serta penunjangnya. Diantaranya perbaikan dan penambahan peralatan laboratorium, digitalisasi perkuliahan, dan peremajaan gedung perkuliahan. Universitas juga menggeber pendirian 11 pusat kajian atau *Center of Excellence* bersama industri dan pemerintah," kata Prof Wirat dalam wawancara daring, Kamis (1/9/2022).

Dalam hal digitalisasi, Universitas Pertamina telah mengintegrasikan sejumlah program kerja, sistem, dan layanan

secara digital. Upaya digitalisasi ini, membawa UPER menduduki posisi Top 5 kampus unggulan dalam hal kecerdasan kampus dan kesiapan transformasi digital versi Asosiasi Prakarsa Indonesia Cerdas atau APIC. Sehingga reputasi UPER terus meningkat setiap tahun.

Lembaga riset dan konsultan, Eduventures, mengungkapkan reputasi menduduki posisi ketiga sebagai salah satu pertimbangan siswa dalam memilih perguruan tinggi. Temuan ini sejalan dengan data dari konsultan edukasi global, Hobsons, yang menyebutkan bahwa sebanyak 44 persen mahasiswa dari 65 universitas di seluruh dunia, mengaku lebih memilih perguruan tinggi yang masuk dalam pemeringkatan nasional maupun global.

"Adapun dalam hal produktivitas mahasiswa, UPER berhasil naik ke peringkat 35 dalam Pemeringkatan Kemahasiswaan Nasional Tahun 2021 versi Kemdikbud Ristek. Manajemen institusi, prestasi mahasiswa di bidang kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta pelaksanaan program MBKM, menjadi aspek penilaian utama dalam pemeringkatan ini," jelas Prof Wirat.

Seiring dengan upaya untuk terus meningkatkan reputasi dan rekognisi, UPER juga senantiasa menghadirkan berbagai program unggulan untuk melahirkan lulusan terbaik. "Kami menyusun



Salah satu kegiatan mahasiswa di laboratorium Universitas Pertamina.

kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, mengundang para pakar untuk menjadi pengajar, mewajibkan program magang, serta memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk membekali kemampuan praktis kepada para mahasiswa," tutur Prof Wirat.

Presiden Direktur Pertamina Foundation selaku Badan Penyelenggara Universitas Pertamina, Agus Mashud S. Asngari, mengapresiasi capaian UPER tersebut. "Kami sangat bangga atas pencapaian Universitas Pertamina, dalam upaya mencapai visi menjadi *world-class university* bidang teknologi dan bisnis. Dukungan ekosistem Pertamina terus kami optimalkan untuk mengakselerasi universitas, di antaranya melalui bantuan beasiswa dan akses ke dalam ekosistem Pertamina,"

ujar Agus.

Berbagai prestasi tersebut, berdampak positif pada alumni Universitas Pertamina. Tercatat 92,7 persen lulusan UPER lebih cepat bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan waktu tunggu maksimal enam bulan.

Alzahid Muhasabah, alumni Program Studi Ilmu Komputer Tahun 2020, mengungkapkan berkat beasiswa penuh yang diterimanya, ia selalu termotivasi untuk menjaga prestasi akademik. "Saya juga selalu menyempatkan untuk mengikuti berbagai ajang kejuaraan di berbagai level, sebagai bentuk sumbangsih saya untuk universitas," ungkap alumni yang kini berkarier sebagai Software Engineer in Engineering Productivity PT Tokopedia (GOTO Group) tersebut. **UPER**

SOCIAL Responsibility

Pertamina Resmikan Program Pertamina Sehati di Kubu Raya

KUBU RAYA, KALIMANTAN BARAT

- Dalam upaya terus mendukung dan mengoptimalkan gerakan pencegahan dan penanganan *stunting* di Kabupaten Kubu Raya, Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio resmi canangkan Program Pertamina Sehati - Posyandu Integrasi Sehat Gembira (PONSERA), di Hotel Dangau pada Rabu, 21 September 2022.

Acara ini dibuka Plt. Asisten Daerah II, Maria Agustina serta dihadiri Dinkes Kabupaten Kubu Raya, Dinas DP3AKB Kabupaten Kubu Raya, BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kubu Raya, Kepala Puskesmas Sungai Durian dan *stakeholder* lainnya beserta 50 kader posyandu.

Operation Head Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio, Wibisono menyampaikan, penancangan ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk turut membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pembangunan manusia sehingga membutuhkan sebuah program yang berkelanjutan atau *sustainability*.

"Dulu, program-program CSR kami biasanya lebih ke infrastruktur, namun kini paradigma program CSR kami sudah berubah dan diarahkan untuk menjadi sebuah program yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik," tutur Wibisono dalam sambutannya.

Ia juga menerangkan, Program Pertamina Sehati ini akan diterapkan

secara konsisten dan berkelanjutan kepada 8 posyandu yang ada di Desa Mekar Sari, yaitu Posyandu Kemuning, Posyandu Mandiri, Posyandu Pelita Bersama, Posyandu Dina Usaha, Posyandu Angrek Putih, Posyandu Dahlia, Posyandu Tengkawang, dan Posyandu Martapura.

"Pertamina membuat program dengan melibatkan masyarakat, serta berbagai *stakeholder* lainnya yang berlandaskan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Program ini juga sebagai bentuk pertanggung jawaban Pertamina untuk mendukung penekanan dan pencegahan kasus *stunting*, khususnya di Kabupaten Kubu Raya," ujarnya.

Kepala Desa Mekar Sari, Mahmudi dan masyarakat menyambut baik program yang telah dicanangkan Pertamina di desanya. Menurutnya, Pertamina telah mengambil langkah yang tepat, mengingat masih banyak potensi yang perlu dikembangkan dalam upaya pencegahan *stunting* tersebut.

"Anak-anak merupakan generasi yang tumbuh kembangnya harus diperhatikan sejak dini. Di sini kami mempunyai potensi kader-kader yang semangat dan berkerja dengan hati, saya berharap dengan adanya Pertamina kader-kader tersebut dapat dibimbing hingga kapasitasnya terpenuhi," jelasnya.

Hal yang sama disampaikan



oleh Maria Agustina selaku Plt. Asisten Daerah II. Ia menegaskan penanggulangan masalah *stunting* merupakan tanggung jawab bersama yang ke depannya harus diperhatikan oleh semua pihak.

"Kabupaten Kubu Raya sudah mengatur mengenai CSR ini dalam Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 4 tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, dan kini apa yang sudah dilakukan Pertamina merupakan salah satu bentuk implementasi yang baik dan patut dicontoh oleh perusahaan-perusahaan lain," ujar Maria dalam sambutan sekaligus membuka penancangan program tahun 2022.

Pencanangan program ini dilakukan dengan melakukan penandatanganan berita acara

sekali-gus penyerahan simbolis bantuan stimulus wirausaha untuk kader posyandu binaan CSR Pertamina.

Di lokasi terpisah, Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan bahwa program ini merupakan salah satu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan dalam mendukung pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu nomor 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia. "Program TJSL yang kami jalankan merupakan program yang berkelanjutan sehingga nantinya akan memberi dampak positif bagi masyarakat," ujar Satria. ●SHC&T KALIMANTAN

Pertamina Dorong Petani Binaan Sertifikasi Produk untuk Go Global

CILACAP - Sebagai upaya dalam memperluas pasar produk gula semut organik khas Cilacap di pasar internasional, Pertamina mendorong sertifikasi organik dan sertifikasi halal kepada kelompok petani atau penderes dari Koperasi Nira Cahaya Sejahtera dan Kelompok Penderes (Penderes Badeg Karang Sari) melalui kegiatan sosialisasi sertifikasi pada Senin (19/9) di Balai Desa Karang Sari, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

Ahmad Zaeni selaku Fuel Terminal Manager Maos PT Pertamina Patra Niaga mengungkapkan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Fuel Terminal Maos.

"Di sekitar wilayah operasi kami, banyak yang berprofesi sebagai penderes gula semut maupun gula cetak khas Cilacap yang berkualitas dan berpotensi untuk dipasarkan secara global," ungkap Zaeni.

Menurutnya manfaat sertifikasi organik bagi produk gula semut

dan gula cetak yang diproduksi oleh masyarakat Desa Karang Sari adalah untuk memberikan jaminan produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan karena seluruh prosesnya telah dipastikan organik.

"Sehingga nilai jual produk gula cetak dan gula semut yang diproduksi menjadi lebih tinggi dan menambah daya saing produk, baik untuk pasar lokal, nasional, maupun hingga pasar global," pungkask Zaeni.

Dia menerangkan sedikitnya ada 100 penderes yang dibina Pertamina sejak 2020, melalui berbagai bantuan dan kegiatan yang telah dijalankan.

"Di antaranya adalah pelatihan dan pemberian sarana prasarana produksi gula kelapa organik baik yang gula cetak ataupun gula Semut (*brown sugar*). Selain itu, kami mendorong konversi dari penggunaan kayu bakar ke LPG Bright Gas sebagai bahan bakar, sehingga produksinya lebih ramah lingkungan," tutur Zaeni.

Ketua Koperasi Nira Cahaya Sejahtera, Ahmad Setioko mengungkapkan selama 2 tahun



Kelompok petani atau penderes dari Koperasi Nira Cahaya Sejahtera dan Kelompok Penderes (Penderes Badeg Karang Sari) foto bersama usai mengikuti sosialisasi sertifikasi produk, di Balai Desa Karang Sari, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Senin (19/9/2022).

terakhir, kelompoknya telah menerapkan proses produksi secara organik dengan rata-rata produksi sekitar 8 kilogram per hari.

"Kami sebagai penderes berkomitmen untuk menerapkan sistem dan langkah alami yang kami jalankan sebagai KSATRIA, yaitu singkatan dari Komitmen Masyarakat Tanpa Bahan Kimia," tambahnya.

Ahmad pun mengaku kelompoknya telah memiliki negara tujuan ekspor produk gula organik yang diproduksinya.

"Beberapa negara di Eropa serta Kanada menjadi tujuan ekspor produk gula organik kami. Untuk memenuhi syarat tersebut kami telah mendapatkan sertifikat lahan organik dari *Control Union* (CU) sebagai salah satu syaratnya," ujar Ahmad. ●SHC&T JBT

SOCIAL Responsibility

Kolaborasi Pertamina-SRE Kembangkan Potensi Energi Bersih di Desa Keliki

GIANYAR, BALI - Komitmen Pertamina dalam mengembangkan Program Energi Baru Terbarukan (EBT) terus dilakukan. Salah satunya melalui pemanfaatan energi surya untuk sistem Subak di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali.

Hal tersebut dilakukan Pertamina karena mengedepankan proses yang keberlanjutan dan memanfaatkan kemandirian masyarakat melalui kearifan lokal yakni sistem Subak. Pertamina berhasil membuka akses energi bersih dan terjangkau melalui Program Desa Energi Berdikari.

“Desa Keliki mempunyai potensi dan memang ada kendala seperti air, akses listrik yang cukup jauh, namun memiliki potensi lain seperti halnya wisata. Untuk itu, menjadi pertimbangan kami untuk melakukan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di sini, karena melalui energi bersih yang kami kembangkan dan potensi

tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat,” ujar Senior Supervisor CSR & SMEPP PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Rusminto Wahyudi, pada Rabu, 31 Agustus 2022.

Dalam mengembangkan energi bersih di Desa Keliki, Pertamina berkolaborasi bersama *Society of Renewables Energy* (SRE).

Zagy Berian selaku *Founder* SRE menyampaikan bahwa Desa Keliki memiliki potensi energi surya sehingga pemasangan panel surya diharapkan dapat mengatasi masalah pengairan dan pengelolaan limbah.

“Karena jaringan listrik dari PLN agak jauh untuk mencapai titik-titik di sawah ini, akhirnya Kita membangun panel surya dengan kapasitas 2,5 KWP,” terang Zagy.

Selain untuk pengairan, solar panel yang ada juga sangat membantu masyarakat jika ada acara adat di pura.

“Kalau dulu masyarakat itu



Pertamina kolaborasi dengan *Society of Renewable Energy* (SRE) membangun Solar PV untuk kebutuhan di tujuh subak Desa Keliki, Ubud, Gianyar, Bali, Rabu, (31/8/2022).

membawa ember berisi air untuk kebutuhan upacara adat, sekarang tinggal buka kran airnya sudah ada. Ada juga panel surya untuk pengolahan sampah di desa ini,” kata Zagy.

Kepala Desa Keliki I Ketut Wita mengatakan, adanya bantuan tersebut petani bisa mendapatkan hasil panen yang maksimal.

“Kami bisa memanen padi dengan jumlah yang sangat bagus, karena sekarang pengairannya

lancar. Lalu yang biasanya tiga bulan mengolah tanah pasca panen, sekarang bisa dipercepat menjadi 1,5 bulan,” ucap Wita.

Selain Subak di Desa Keliki ada pun 6 Subak lainnya yang memanfaatkan energi surya hasil kolaborasi Pertamina dan SRE, yakni Subak Tain Kambing, Subak Uma Desa Sebali, Subak Jungut, Subak Umelikode, Subak Bangkiangsidem, dan Subak Lauh Batu. ●HM

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Peduli Sesama melalui Donor Darah

PALEMBANG - Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel kembali melaksanakan kegiatan donor darah pada Jumat (9/9/2022).

Kegiatan donor darah kali ini diikuti sekitar 150 pendonor yang berasal dari pekerja dan keluarga, mitra kerja, dan terkumpul lebih kurang 131 kantong.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kepada sesama serta bertujuan untuk

membantu orang-orang yang membutuhkan darah sehingga dapat menyelamatkan nyawa setiap pasien yang mengalami kekurangan darah.

“Kegiatan donor darah ini juga bermanfaat bagi pendonor, yaitu bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah merah, dan untuk mendeteksi penyakit serius,” kata Nikho.

Kegiatan sosial tersebut terlaksana berkat kerja sama Pertamina dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang yang rutin dilaksanakan setiap tiga



Kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel bekerja sama dengan PMI Kota Palembang.

bulan sekali. Donor darah ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian serta semangat bagi para pekerja, mitra kerja untuk membantu

sesama serta sekaligus dapat membantu mencukupi stok darah PMI, yang membutuhkan 5.000 kantong darah setiap bulan. ●SHC&T SUMBAGSEL

SOCIAL Responsibility

Dukung Ketahanan Pangan Nasional, Sinergi PHR - TNI AD Olah Tanaman Pangan

BENGLALIS, RIAU - Bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat (TNI AD), PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) mendukung program Ketahanan Pangan Nasional melalui pengembangan pertanian tanaman pangan di wilayah operasi perusahaan di Riau. Secara simbolik, kerja sama tersebut dimulai dengan penanaman bibit jagung yang dilakukan langsung oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Jenderal Dudung Abdurachman dan Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin di Desa Kesumbo Ampai, Kabupaten Bengkalis, Riau, pada Rabu (14/9/2022).

Dalam kata sambutannya, KASAD mengatakan bahwa TNI mendapatkan mandat dari Presiden Joko Widodo

untuk mengambil peran membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan nasional, bekerja sama dengan berbagai elemen. "Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi respons PHR untuk bersama-sama TNI AD membantu menyejahterakan masyarakat melalui program ini," tegas Jenderal Dudung Abdurachman.

Sementara itu, Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin mengatakan bahwa PHR bertekad untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. "Benteng terkuat dan landasan harmonis PHR dalam operasinya di tengah masyarakat adalah ketika



Sinergi PHR - TNI AD ditunjukkan dengan penanaman bibit jagung oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Jenderal Dudung Abdurachman dan Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin, di Desa Kesumbo Ampai, Kabupaten Bengkalis, Riau, pada Rabu (14/9/2022).

masyarakat sekitar merasa ikut memiliki dan merasakan manfaat nyata kehadiran PHR," ujar Jaffee.

Menurut Jaffee, PHR telah menyiapkan lahan lebih kurang 100 hektare di wilayah operasinya di Duri, Bengkalis, untuk pertanian

tanaman pangan. Inisiatif ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi, menghasilkan bahan pangan yang bermanfaat untuk konsumsi masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi PHR. ●SHU-PHR

Elnusa Gelar Khitanan Massal di Talang Akar Pendopo

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) menggelar kegiatan khitanan massal pada Senin, (5/9/2022), di Klinik Alfariz Medika, Kabupaten Pali, Sumatera Selatan yang berada di sekitar wilayah Proyek Elnusa, yaitu Operation Maintenance Talang Akar Pendopo (O&M-TAP). Kegiatan bertema "Satu Elnusa Berbagi Ceria (SEBAR)" ini merupakan rangkaian acara HUT ke-53 Elnusa.

Kegiatan disambut

hangat oleh masyarakat sekitar. Sebanyak 60 anak-anak kurang mampu dan yatim piatu mengikuti khitanan massal tersebut.

Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di sekitar area operasi.

"Aksi yang dilakukan ini merupakan kebaikan yang kami sebarkan hingga ke lokasi proyek Elnusa untuk



Secara simbolis peserta khitanan massal mendapatkan bingkisan dari Elnusa.

menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar aktivitas yang kami

jalankan selalu mendapatkan berkah dari Tuhan yang Maha Esa," kata Asmal. ●ELNUSA



PWP Tingkat Pusat PGN Adakan Sosialisasi Organisasi dan Tadabur Alam

SURABAYA - Pada 7 - 8 September 2022, Bidang Organisasi dan Bidang Sosial Budaya PWP Tingkat Pusat PGN mengadakan kunjungan ke Sales Operation Region 3 (SOR 3) Jawa Bagian Timur. Kunjungan dilakukan dalam rangka pelaksanaan Program Kerja PWP PGN tahun 2022, yang bertujuan untuk menyosialisasikan organisasi PWP PGN sekaligus bersilaturahmi dengan istri pekerja di lingkungan PGN SOR 3 Jawa Bagian Timur.

Hari pertama kegiatan diisi dengan Sosialisasi Organisasi PWP PGN di Auditorium Kantor PGN SOR 3 Surabaya yang dihadiri oleh istri pekerja PGN dan perwakilan istri pekerja anak perusahaan (Pertagas, PGasol dan Gagas).

Ketua PWP Tingkat Pusat PGN, Fetty Haryo M. Yunianto menyampaikan, PWP PGN terbentuk mengikuti organisasi wanita yang terdapat di Pertamina, yaitu

Persatuan Wanita Patra. Tujuan PWP PGN adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota serta kesejahteraan keluarganya melalui kegiatan di Bidang Pendidikan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Selain itu, PWP PGN menjadi mitra dalam mendorong kemajuan perusahaan dengan mendukung ketenangan, kualitas, produktivitas dan kinerja suami di dalam keluarga.

Pemaparan materi yang singkat dan jelas serta antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan membuat acara sosialisasi berjalan dengan baik. Dengan Sosialisasi ini PWP Tingkat Pusat PGN berharap istri pekerja PGN dan istri pekerja perwakilan AP di SOR 3 dapat segera membentuk PWP PGN di Tingkat Wilayah Jawa Bagian Timur.

Hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan tadabur alam di Masjid Cheng Ho, Genteng, Surabaya. Acara ini diisi dengan pengajian yang disampaikan



Peserta tadabur alam foto bersama di depan Masjid Cheng Ho, Genteng, Surabaya.

oleh Ustaz Hasan Basri Fuk dengan tema mempertebal keimanan dan ketakwaan. Ia menjelaskan salah satu amalan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan adalah selalu berprasangka baik dan berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah SWT. Pada acara pengajian ini hadir pula istri purnabhakti PGN

SOR 3.

PWP Tingkat Pusat PGN berupaya terus menyelenggarakan Acara Sosialisasi Organisasi PWP kepada Wilayah-wilayah yang ada dilingkungan PGN Group. Upaya ini diharapkan dapat memberikan sinergi kepada PT PGN Tbk dalam mencapai tujuannya. •PWP-PGN





KEEP YOUR CONFIDENTIAL DATA SAFE!

Hati-hati saat membagikan kegiatan kantor via media sosial, pastikan tidak ada data Perusahaan yang tertangkap kamera. **Karena data Perusahaan bersifat Confidential!**

#SuntingBaruPosting



Information Security Awareness 2022



www.pertamina.com

Enterprise IT



Delegasi Internasional CIP 2022

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



Delegasi Internasional CIP (Continuous Improvement Program) PT Pertamina tahun 2022 dalam rangka mendukung pencapaian aspirasi Pertamina menjadi *Global Energy Champion* akan dilaksanakan di forum internasional Taiwan Innotech Expo 2022 (TIE 2022) pada tanggal 13-15 Oktober 2022 di Taipei World Trade Center, Taiwan. PT Pertamina bersama dengan INNOPA (Indonesian Invention and Innovation Promotion Association) mengikuti kompetisi inovasi internasional Taiwan Innotech Expo 2022 (TIE 2022) yaitu *event* pameran inovasi salah satu terbesar di Asia yang diselenggarakan oleh TAITRA (Taiwan External Trade Development Council).



Pada tahun 2021, hanya beberapa negara yang dapat berpartisipasi pada event ini dan Indonesia tidak termasuk diantaranya. Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 mengakibatkan acara ini diselenggarakan secara *online* dan *offline*. Sebanyak 246 *onsite* tim dan 443 *online* tim dari 4 negara berpartisipasi, terdapat 363 *onsite booth* dan 957 *online booth*, dan sebanyak 253 total *award* pada

tahun 2021. Acara ini dikunjungi oleh 13,184 orang secara langsung dan 124,060 orang secara *online*.



Di tahun 2022, diestimasikan sebanyak 25 negara dan sejumlah 400-500 tim berpartisipasi dalam acara ini. Kategori pameran produk dan teknologi di Taiwan Innotech Expo 2022 yang di pilih oleh Pertamina Innovation Team adalah *Mechanical Engineering*. Perwakilan PT Pertamina yang mengikuti Delegasi Internasional ini terdiri atas 4 (empat) Gugus CIP yaitu PC Prove ACDC dari Regional JBB *Subholding* C&T, PC Prove Mancing Maniix dari Regional 1 PHR *Subholding* Upstream, PC Prove Tukang Nge-Drain dari Regional Kalimantan *Subholding* C&T, dan PC Prove Birdie dari Refinery Unit II Dumai *Subholding* R&P.

Taiwan Innotech Expo memiliki dua babak proses penilaian produk dan teknologi. Babak pertama yaitu demonstrasi di tempat (*On-site demonstration*) yaitu Juri memeriksa produk, poster, dan terkait perusahaan lainnya dari penghargaan atau paten sebelumnya sebagai bukti selama pertunjukan. Pada babak kedua semua produk akan diperiksa kembali oleh panitia juri dan panitia juri akan memilih produk di setiap kategori yang dipertandingkan sebagai pemenang hadiah.

Kriteria penilaian produk dan teknologi dalam acara ini terdapat dalam 4 (empat) poin. Pertama, Inovasi dan Kreativitas (*Innovation and Creativity*). Poin ini menilai seberapa inovatif, kreatif dan seberapa kebaruan produk yang ditunjukkan. Kedua, kinerja pasar (*Market performance*) yaitu menilai bagaimana taktik pemasaran dan distribusi produk serta memenuhi tuntutan pasar praktis. Poin ketiga yaitu Fungsi dan Kepraktisan (*Function and Practicability*) yang menilai seberapa mudah produknya dapat digunakan (*User-friendly*), ramah lingkungan dan kompatibel dengan berbagai sistem. Poin terakhir yaitu desain. Karakteristik produk, konsep desain, tren yang menarik, kreativitas, mode dan warna, serta fokus ergonomis adalah penilaian dari aspek desain pada Taiwan Innotech Expo ini.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

FGD Peningkatan Efisiensi Operasi SH Gas – SH PNRE – SH Upstream: Pengejewantahan Enrichment Logistic Integration Optimization

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

Dalam menjaga keunggulan kompetitif, Pertamina perlu merespons perubahan lingkungan bisnis dinamisnya. Menjadi adaptif sebagai opsi bagi Pertamina tetap relevan sebagai penyedia energi untuk Indonesia. *Enrichment* atas tugas Integrated Loss Control di Logistic Integration Optimization (ILC-LIO) adalah salah satu bentuknya.

Pada tahun 2022 ILC-LIO fokus pada kinerja operasional dan efisiensi operasi di seluruh *Subholding* Pertamina Group dengan *expected outcomes* berbagai jenis program efisiensi dan sinergi antar *subholding*.

Transformasi ini dijewantahkan dalam program unggulan yang ada di setiap *subholding* operasi. *Ineficiencies identification* menjadi salah satu program yang diinisiasi SVP LIO dalam bentuk penghematan biaya operasi, dan indikator operasional lain di *subholding* tersebut.

Atas penugasan tersebut, Heru Triandy selaku VP ILC menyelenggarakan *focus group discussion* yang diselenggarakan bersama *Subholding* PNRE, *Subholding* Gas dan *Subholding* Upstream hingga Medio III bulan September 2022 lalu.

FGD SH Upstream



Tim ILC bekerja sama dengan *Subholding* Upstream, Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK), dan SKK Migas mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) selama tiga hari, 18-20 Juli 2022 lalu di Bandung.

FGD ini mengangkat dua topik utama yaitu Production Optimization & Asset Recovery (PROPAR) dan Quantity Assurance (QA). Dukungan *Holder/LIO* diberikan atas program kerja di SHU, khususnya PROPAR dan QA. Pada kesempatan yang sama juga, diharapkan dukungan dari SKK Migas atas implementasi *losses management* seperti BS&W Assessment, Pertamina Custody Transfer Assessment (PCTA), dan Fraud Risk Identification (FRI). Program tersebut telah dicanangkan bersama oleh Direktorat L&I dan SHU.

Secara khusus FGD berfokus pada diskusi dan penetapan target penurunan *Low & Off Production* beserta potensi efisiensi

yang dapat diperoleh sehubungan dengan pengimplementasian PROPAR dan QA. Termasuk di antaranya efisiensi atas pemanfaatan flare gas yang ditindaklanjuti aspek bisnisnya pada 21 september 2022 lalu.

FGD SH PNRE



FGD kedua melibatkan SH PNRE PT PPI dan PT PGE pada 19-20 September 2022 lalu di Bandung. FGD ini dihadiri oleh fungsi operasional maupun penunjang dengan harapan lebih kaya dalam menghasilkan upaya efisiensi yang tidak hanya terukur secara operasional, namun juga tervalidasi dari sisi keuangan dan relevansinya terhadap bisnis.

Sinergi antara kedua perusahaan tersebut berkisar pada peningkatan keandalan, efektivitas monitoring dana eksekusi, hingga penghematan biaya operasi dalam bermacam bentuk. FGD semakin sah dengan *challenge session* yang dihadiri langsung manajemen PPI, Norman Ginting selaku Direktur Proyek & Operasi – PPI dan Iman Hilmansah selaku Direktur Keuangan PPI.

Kolaborasi antara direktorat operasi dan penunjang, menghasilkan dua belas program peningkatan efisiensi operasi di kedua entitas tersebut. Program yang akan dieksekusi dana dimonitor pada periode 2023 mendatang.

FGD SH Gas

Di Kota yang sama, FGD ketiga melibatkan dua entitas operasi SH Gas, PT PGN dan PT Pertagas pada 22-23 September 2022 lalu. FGD ini dihadiri oleh fungsi operasional unit operasi dan SH serta Direktur Keuangan PGN, Fadjar Harianto Widodo.

Challenge session atas hasil FGD dilakukan langsung oleh manajemen SH PGN dan Pertagas pada sesi keenam, dalam mengukur *achievability* maupun relevansi dari upaya efisiensi yang muncul dengan kondisi perusahaan saat ini.

Kolaborasi antara direktorat operasi dan

penunjang, menghasilkan delapan belas program peningkatan efisiensi operasi di kedua entitas tersebut. Sinergi antara kedua Perusahaan tersebut berkisar pada standarisasi sarfas (*metering* dan *piping system*), efektivitas operasi dan sampling, hingga penghematan operasi pada berbagai area operasi.

Sinergi antara kedua perusahaan tersebut berkisar pada peningkatan keandalan, efektivitas monitoring dana eksekusi, hingga penghematan biaya operasi dalam bermacam bentuk. FGD semakin sah dengan *challenge session* yang dihadiri langsung manajemen PPI, Norman Ginting selaku Direktur Proyek & Operasi – PPI dan Iman Hilmansah selaku Direktur Keuangan PPI.

Kolaborasi antara direktorat operasi dan penunjang, menghasilkan dua belas program peningkatan efisiensi operasi di kedua entitas tersebut. Program yang akan dieksekusi dana dimonitor pada periode 2023 mendatang.

Pada setiap penyelenggaraan, Tajudin Noor selaku SVP Logistic Integration & Optimization (LIO)-Direktorat Logistik & Infrastruktur (L&I) menyampaikan bahwa Fungsi LIO berperan sebagai integrator dan koordinator operasional di Pertamina Group. Peran ini memastikan aktifitas serah terima migas dikelola secara efektif, efisien, dan profesional.

Diharapkan hal ini dapat memberikan manfaat pada kinerja operasi dan proses bisnis secara terintegrasi. Respon Pertamina diharapkan dapat membentuk keunggulan kompetitif Pertamina yang lebih kuat dan lebih sinambung dari sebelumnya.



Semoga dengan ditetapkan dan dijalankannya upaya ini, prasarana dalam logistic infrastruktur dapat segera terwujud dan level operasi secara ekselen dapat berjalan seacara sinambung di Pertamina. Integrasi antara *Holder-Subholding* berjalan baik sehingga proses bisnis Pertamina bisa berdampak positif pada Pertamina Group. ■ ILC

ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

MILENIAL DAN MASA DEPAN PERUSAHAAN

Oleh : Sarmedi Sia - PT Pertamina Hulu Mahakam Subholding Upstream

Larry dan Sergey, tidak banyak orang yang mengenal mereka. Namun, orang-orang mungkin lebih mengenal perusahaan yang didirikan dua sekawan ini sejak 1998. Perusahaan itu bernama Google. Di saat banyak perusahaan masih terpaku dengan aturan formal seperti jam kerja, pakaian dinas, pola komunikasi atasan-bawahan, Larry dan Sergey memilih budaya kerja yang tidak biasa. Tidak ada pakaian formal, jam kerja fleksibel, kantor bernuansa rumah, hingga kebebasan untuk karyawan melakukan minat dan hobinya masing-masing. Begitulah cara Google bekerja bersama para milenial.

Menurut studi PricewaterhouseCoopers (PwC) dalam "*Millennial at Work*", dikatakan bahwa Google adalah salah satu "kiblat" masa depan dunia kerja milenial. Budaya kerja dan gaya manajemen yang inovatif dikatakan mampu menarik talenta-talenta terbaik milenial di seluruh dunia. Lantas, apakah milenial itu? Mengapa dunia kerja saat ini perlu mempertimbangkan keberadaan para milenial?

Milenial atau generasi Y adalah generasi yang lahir pada kisaran tahun 1980 hingga awal 2000-an. Menurut Survei Sosial Ekonomi Indonesia tahun 2022, ada sekitar 70 juta milenial yang lahir dalam kisaran tahun tersebut atau sekitar 30% jumlah penduduk Indonesia. Jumlah kaum milenial yang semakin menguasai demografi ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia baik di masa sekarang maupun di masa depan. Seperti generasi sebelumnya, milenial bakal tumbuh hingga memasuki fase angkatan kerja produktif. Artinya, estafet kepemimpinan dunia kerja akan segera beralih ke tangan milenial.

Generasi Milenial sebagai "Normal Baru"

Generasi milenial memiliki keunikan dibandingkan generasi sebelumnya, misalnya soal kepiawaian dalam teknologi. Jika Generasi X (lahir 1961-1980) adalah generasi yang sangat menikmati televisi dan gempita media, maka generasi milenial tumbuh bersama teknologi digital berbasis internet. Dua karakteristik yang cukup menonjol dari mereka adalah saling terhubung dan seolah tak bisa dibatasi. Milenial tumbuh dengan *smartphone*, laptop, hingga media sosial yang memungkinkan mereka saling terhubung dan memiliki perspektif global.

Transisi generasi yang sedang berlangsung di semua organisasi termasuk perusahaan berpotensi terjadi perbedaan pola pikir, pola sikap, dan pola kerja. Konsultan manajemen kerja asal Amerika Serikat, Gallup, mengungkapkan bahwa para milenial bekerja bukan sekadar mencari uang, tetapi ingin mewujudkan jati diri dan menikmati *passion*-nya. Ini seharusnya bisa menjadi kekuatan utama milenial yang berbeda dengan generasi sebelumnya (Generasi X dan Baby Boomers). Di normal baru, organisasi atau perusahaan dalam hal ini perlu memberi peluang lebih untuk milenial mengeksplorasi potensi diri, memberi tantangan untuk berprestasi, dan membebaskannya berkreativitas melalui teknologi.

Perwira Milenial Pertamina

Pertamina saat ini memiliki 66% milenial dari total 49 ribu perwira yang tersebar di dalam dan luar negeri. Tantangan Pertamina sebagai perusahaan energi tentu sangat berbeda dengan perusahaan lain dengan lingkup bisnis dari hulu ke hilir. Dalam konteks ini, Perwira Milenial menjadi sumber energi muda Pertamina.

Dengan tagline "*Renewable Spirit*", Pertamina terus mengasah kemampuan *human capital*-nya. Pertama, sumber daya manusia yang ada perlu memahami tantangan bisnis energi ke depannya. Kedua, para milenial diberi kesempatan untuk menjelajahi potensi diri mereka. Proses ini membutuhkan ruang kepercayaan dari perusahaan kepada milenial untuk menemukan kekuatan sekaligus kelemahan yang ada. Dari aktivitas ini, ada perangkat yang bisa dilakukan untuk mengisi *gap* yang ada secara sistematis dan terukur, misalnya *coaching* dan *mentoring*. Pertamina juga menggulirkan Mobile Digital Learning untuk mempercepat proses pembelajaran. Ketiga, para milenial diberikan media eksperimen dan kesempatan berlatih. Sebagai orang yang minim pengetahuan empiris, milenial perlu difasilitasi dengan kemudahan melakukan eksperimen dan skema latihan yang bisa meningkatkan rasa percaya diri mereka. Gagasan dan ide milenial bisa diuji dalam skala kecil terlebih dahulu. Selanjutnya bisa terus diasah menjadi inovasi pada skala besar yang menjadi kemenangan di masa depan. Continuous Improvement Program (CIP) adalah salah satu contoh program mutu Pertamina yang mendorong inovasi, kreatifitas, dan insiatif demi perbaikan yang terus-menerus dalam menjawab tantangan bisnis. Itu semua dibungkus dengan transformasi Pertamina sebagai *Holding* dengan 6 *subholding* yang merupakan langkah strategis untuk bergerak lebih lincah, cepat, dan fokus untuk pengembangan bisnis.

Keberhasilan bisnis ditentukan dari keberhasilan membentuk sumber daya manusia sebagai modal insani. Generasi milenial adalah salah satu kekuatan perusahaan untuk berinovasi dan bertumbuh di normal baru yang harus beradaptasi terhadap berbagai perubahan. Kesenjangan generasi harus ditransformasikan menjadi keuntungan potensial bagi perusahaan. Milenial harus menghargai dan belajar dari pengalaman generasi senior. Sebaliknya, generasi senior harus membuka diri, tidak memaksakan, dan memberi kesempatan kepada generasi milenial menuangkan ide-idenya. Komunikasi harmonis antar generasi akan memuluskan proses transisi. Ini adalah bentuk energi untuk bangkit lebih kuat melalui kolaborasi antar generasi diantara Perwira. Pada akhirnya, Perwira milenial adalah aset yang sangat berharga untuk Pertamina mengakselerasi pencapaian visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dan menggapai kejayaan sebagai *Global Energy Champion* dengan nilai pasar US\$ 100 miliar.

*Penulis adalah peserta Pertamina Employee Journalism

